



**KONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA
PENDIDIKAN PADA SD PUTRA MANDIRI DI PONDOK
PESANTEREN ASY-SYIFA JEMBER**

SKRIPSI

Oleh :

Balqis Qatrun Nada

NIM 160810301130

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2020



**KONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA
PENDIDIKAN PADA SD PUTRA MANDIRI DI PONDOK
PESANTEREN ASY-SYIFA JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
Dan mencapai gelar sarjana

Oleh :

Balqis Qatrun Nada

NIM 160810301130

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2020

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur senantiasa panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah sampai pada titik ini. Yang akhirnya peneliti dapat melaksanakan seminar perposal. Tugas akhir ini saya persembahkan untuk

1. Kedua orang tua saya yaitu bapak H.Muhdar S.H dan ibu Hj Qudsiyah terimakasih yang telah memberikan dukungan dan semangat serta doanya kepada saya.
2. Muhammad Ato'urrahman S.T dan Mahmudatus S S.fram. sebagai kakak yang telah membimbing dan memberikan dukungan kepada saya.
3. Kepada Aldi Setiawan A.md,Kes M.Hi terimakasih untuk segala dukungan dan doanya
4. Kepada Sahabatku Risha, Alma, Vista, Vivi, Putri, Risna terimakasih telah memberikan dukungan, Doa, dan menemani saya selama ini.
5. Teman-Teman akuntansi Unej 2016. Terimakasih untuk segala dukungannya mulai dari menjadi mahasiswa baru hingga sampai saat ini

MOTTO

Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak.(AlbertEinstein)

Satu-satunya hal yang harus kita takuti adalah ketakutan itu sendiri.(FranklinD.Roosevelt)

Ingatlah Allah saat hidup tak berjalan sesuai keinginanmu. Allah pasti punya jalan yang lebih baik untukmu.(Anonim)

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kafur”.(QS Yusuf : 87)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Balqis Qatrun Nada

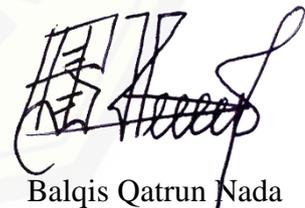
NIM : 160810301130

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **KONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN PADA SD PUTRA MANDIRI DI PONDOK PESANTEREN ASY-SYIFA JEMBER** ialah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipat yang sudah saya cantumkan sumbernya, belum pernah di ajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di jungjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta mendapat sangsi akademik jika ini tidak benar

Jember, April 2020

Yang menyatakan



Balqis Qatrun Nada

160810301130

SKRIPSI

**KONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN
PADASD PUTRA MANDIRI DI PONDOK PESANTEREN ASY-SYIFA
JEMBER**

Oleh

Balqis Qatrun Nada

160810301130

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak.,

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Agung Budi Sulistyو, S.E., M.SI.,

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA
PENDIDIKAN PADASD PUTRA MANDIRI DI
PONDOK PESANTEREN ASY-SYIFA JEMBER

Nama Mahasiswa : Balqis Qatrun Nada

NIM : 160810301130

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 19 Desember 2019

Pembimbing I



Dr. Roziq, S.E., m.M., Ak.
NIP. 197004281997021001

Pembimbing II



Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si.,
Ak, NIP. 19780927 200112 1002

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1-Akuntansi



Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si.,
Ak, NIP. 19780927 200112 1002

**PENGESAHAN
JUDUL SKRIPSI**

**KONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN
PADA SD PUTRA MANDIRI DI PONDOK PESANTEREN ASY-SYIFA
JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Balqis Qatrun Nada
NIM : 160810301130
Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

08 Juni 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak (.....)
NIP. 196701021992032002
Sekretaris : Dr.Siti Maria Wardayati, M.Si, Ak. (.....)
NIP. 196608051992012001
Anggota : Moch. Shulthoni, S.E., M.SA. (.....)
NIP. 198007072015041002



Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Jember



Dr. Muhammad Miqdad, SE, MM, Ak, CA
NIP. 197107271995121001

*Konstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Padasd Putra Mandiri Di
Pondok Pesanteren Asy-Syifa Jember*

Balqis Qatrun Nada

Jurusan akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan meneliti bentuk laporan keuangan yang di terapkan oleh lembaga pendidikan sekolah dasar putra mandiri dan bagaimana konstruksi laporan keuangan berdasarkan pedoman ISAK 35. Objek penelitian in yaitu sekolah dasar putra mandiri yan terletak di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus, sehingga hal yang akan di lakukan penetian yaitu betujuan untk mengetahui dan mendalam terkait bentuk laporan keuangan yang di catat oleh sekolah dasar puta mandiri dengan cara mengkonstruksi laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman ISAK 35 yang berorientasi pada ensitas non laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang di terapkan lembaga pendidikan sekolah dasar putra mandiri dari satu pencatatan yaitu kas masuk dan keluar. Sehingga di hasilkan usulan untuk mengkonstruksi laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 yang terdiri dari: Laporan posisi keuangan, Laporan penghasilan komprehensif, Laporan peruabahan aset neto, Laporan arus kas, dan Catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, ISAK 35, Cash Basic, Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar Putra Mandiri.

ABSTRACT

The research aims to identify the construction of financial report implemented at Putra Mandiri based on ISAK 35 guidelines. Putra Mandiri Primary School located in Ledokombo Sub-district of Jember regency was apparently selected to be the research object. This is a qualitative research through a case study to identify the non-profit orientation of financial report construction implemented at Putra Mandiri Elementary School. The research findings indicated that the financial report of that particular school was such cash in and cash out. Thus, it was suggested to reconstruct the financial reports based on ISAK 35 comprising of: Current financial reports, comprehensive income reports, Netto Asset change reports, Cashflow reports, and notes on financial reports.

Keywords: Financial Reports, ISAK 35, Non-profit Organizations, Putra Mandiri Primary School Education Institutions

RINGKASAN

Konstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Pada SD Putra Mandiri di Pondok Pesantren Asy-Syifa Jember; Balqis Qatrun Nada 160810301130; 2020; Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uneversitas Jember.

Laporan keuangan pada lembaga pendidikan merupakan kekurangan dari Lembaga pendidikan yang sampai saat ini masih menjadi masalah. Walaupun lembaga pendidikan merupakan organisasi nirlaba yang tidak berorientasi pada laba namun penting adanya penyusunan laporan keuangan yang lengkap yang tertata pada Lembaga pendidikan sebagai bukti dan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang perlu mengetahuinya. Ditengah perkembangan jaman yang makin moderen lembaga pendidikan yang ada di dalam pondok pesantren harus mampu mempertahankan eksistensinya sebagai sarana pendidikan dan semakin adaptif dengan perkembangan kemajuan jaman. Bisa dilihat saat ini lembaga pendidikan yang ada di dalam pondok pesantren sudah menunjukkan kemajuannya dengan melahirkan lulusan-lulusan terbaik yang mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan Indonesia..

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti dapat di simpulkan bahwa Sekolah Dasar Putra Mandiri yang berada di lembaga pondok pesantren Asy-Syifa belum meneraptkan pedoman ISAK 35 dalam pencatatan laporan keuanganya. Pada Sekolah Dasar Putra Mandiri hanya melakukan pencatatan kas masuk dan keluar yang di catat secara manual. Didalam pencatatan yang sangat sederhanya yang di lakukan oleh bendahara Sekolah Dasar Putra Mandiri belum ada pengelompokan akuan dan laporan-laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman ISAK 35

Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Pedoman ISAK 35 dapat membantu lembaga pendidikan dalam melihat dan mengetahui pengelolaan keuangannya selama satu periode, serta mampu menyusun

laporan keuangan yang memiliki daya banding serta dapat dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman ISAK 35 banyak memberikan informasi . informasi mulai dari laporan posisi keuangan yang memberi informasi mengenai aset, liabilitas, aset neto dan hubungan diantara unsur-unsur tersebut. Laporan Aktivitas yang menggambarkan arus manfaat ekonomi yang bertambah atau berkurang. ,laporan perubahan aset neto yang memberikan informasi aset neto dalam posisi keuangan, Laporan arus kas yang berisikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode pelaporan . dan catatan atas laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan yang lebih rinci mengenai perkiraan- perkiraan dalam laporan keuangan.

PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul.

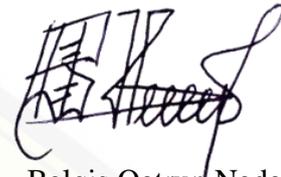
“Konstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan pada SD Putra Mandiri di Pondok Pesantren Asy-Syifa”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Muhamad Miqdad, S.E., M.M., Ak., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Ibu Dr. Yosefa Sayekti M.Com., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Bapak Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
4. Dr. Ahmad Roziq, S.E., MM., Ak selaku dosen pembimbing utama dan Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen Pembimbing anggota yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini
5. Andriana S.E., M.Sc., Ak. selaku dosen pembimbing akademik yang telah berkenan membimbing penulis selama menjadi mahasiswa
6. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah mengajarkan ilmu pengetahuannya selama penulis berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
7. Dr. Ririn Imadaryani, M.Si., Ak, Dr. Hj Siti Mariya W, M.Si., Ak, Moch Shultoni, MSA, Ak selaku dosen penguji yang telah berkenan meluangkan waktu untuk ujian skripsi saya

penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk Fakultas ataupun Universitas Jember.

Jember, 23 Maret 2020



Balqis Qatrun Nada

160810301130



DAFTAR ISI

**KONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN
PADA SD PUTRA MANDIRI DI PONDOK PESANTEREN ASY-SYIFA
JEMBER**

| | |
|--|------|
| HALAMAN PERSEMBAHAN | i |
| MOTTO | ii |
| PERNYATAAN | iii |
| SKRIPSI | iv |
| TANDA PERSETUJUAN | v |
| ABSTRAK | vii |
| RINGKASAN | ix |
| PRAKATA | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Teori Transparasi | 6 |
| 2.2 Teori Akuntabilitas | 7 |
| 2.3 Pendidikan Sekolah Dasar | 7 |
| 2.4 Organisa Nirlaba | 10 |
| 2.5 Laporan Keuangan | 12 |
| 2.6 Akun akun deskripsi dari pedoman ISAK 35 | 22 |
| 2.6.1 Akutansi Aset | 22 |
| 2.6.2 Akutansi Liabilitas | 24 |
| 2.6.3 Akutansi Aset Neto | 25 |

| | |
|--|-----------|
| 2.6.4 Akutansi Penghasilan Dan Beban | 26 |
| 2.7 Penelitian Terdahulu | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 29 |
| 3.2 Unit Analisis | 29 |
| 3.3 jenis dan sumber data..... | 29 |
| 3.4 Teknik pengumpulan data..... | 30 |
| 3.5 Metode Analisis Data..... | 31 |
| 3.6 Uji Keabsahan Data | 32 |
| 3.7 Kerangka Perencanaan Masalah | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 35 |
| 4.1 Gambaran Umum Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar Putra Mandiri ... | 35 |
| 4.2 Hasil Penelitian | 39 |
| 4.3 Pembahasan..... | 41 |
| 1. Usulan Membuat Kode Akun Atau Kode Rekening..... | 41 |
| 2. Membuat Jurnal | 44 |
| 3. Buku Besar | 44 |
| 4. Neraca Saldo | 45 |
| 5. Laporan aktivitas | 49 |
| 6. Laporan Perubahan Aset Neto | 50 |
| 7. Laporan Posisi Keuangan | 51 |
| 8. Laporan Arus Kas | 53 |
| 9. Catatan Atas Laporan Keuangan..... | 54 |
| BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN | 58 |
| 5.1. Kesimpulan | 58 |
| 5.2. Keterbatasan..... | 58 |
| 5.3 Saran | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 60 |
| Lampiran | 62 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Laporan posisi keuangan..... | 16 |
| Tabel 2.2 Laporan Aktivitas..... | 18 |
| Tabel 2.3 Laporan perubahan aset neto..... | 19 |
| Tabel 2.4 Laporan arus kas | 21 |
| Tabel 4.1 Daftar Nama Guru Sekolah Putra Mandiri | 37 |
| Tabel 4.2 Fasilitas Sekolah Putra mandiri..... | 38 |
| Tabel 4.3 Jam Kegiatan..... | 38 |
| Tabel 4.4 Kode Rekening..... | 42 |
| Tabel 4.5 Perhitungan Akun | 43 |
| Tabel 4.6 Jurnal Umum..... | 44 |
| Tabel 4.7 Jurnal Umum..... | 44 |
| Tabel 4.8 Buku Besar | 45 |
| Tabel 4.9 Neraca Saldo | 46 |
| Tabel 4.10 Ayat Jurnal Penyesuaian | 47 |
| Tabel 4.11 Neraca Saldo Setelah di Sesuaikan | 47 |
| Tabel 4.12 Laporan aktivitas..... | 49 |
| Tabel 4.13 Laporan Perubahan Aset Neto | 50 |
| Tabel 4.14 laporan Posisi Keuangan | 52 |
| Tabel 4.15 Laporan Arus Kas | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| 3.1 Gambar Kerangka Perencanaan Masalah | 34 |
| Gambar 4.2 Laporan Kas Masuk dan Keluar Bulan Januari 2020..... | 40 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------------|----|
| Lampiran 1 | 62 |
| Lampiran 2 | 65 |
| Lampiran 3 | 67 |
| Lampiran 4 | 1 |



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga pendidikan adalah suatu organisasi yang dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu, pengertian pendidikan sendiri adalah suatu usaha dalam membangun kepribadian dan juga pengetahuan seseorang. Dari pengertian tersebut lembaga pendidikan dapat diartikan sebagai tempat dimana seseorang dibina dan diberi bekal pengetahuan supaya menjadi lebih baik dalam hidupnya. Menurut Prof. Dr. Umar Tirtarahardja Dan Drs. La Sula (2019), lembaga pendidikan adalah tempat berlangsungnya pendidikan, khususnya pada tiga lingkungan utama pendidikan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. dalam konteks pencerdasan anak bangsa, maka lembaga pendidikan (keluarga, sekolah dan masyarakat) memiliki peranan yang sangat strategis yang akan menjadi pusat-pusat kegiatan pendidikan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi anak sebagai makhluk individu, sosial, susila dan religius. Dengan memperhatikan bahwa anak adalah individu yang berkembang, ia membutuhkan pertolongan dari orang yang telah dewasa, anak harus dapat berkembang secara bebas, tetapi terarah. Pendidikan harus dapat memberikan motivasi dalam mengaktifkan anak Al-Taqdib (2013, 6:1)

Berkembangnya pendidikan sekolah dasar saat ini di Indonesia sangat berpengaruh untuk membangun karakter siswa. Pada undang-undang dasar 1945 Sebagai landasan konstitusional dalam bernegara menjelaskan tentang pengertian pendidikan di sekolah terutama sekolah dasar yaitu upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta serta bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti yang santun juga mampu menyelesaikan permasalahan dan memberi solusi di lingkungan sekitarnya. Pendidikan dasar khususnya SD merupakan tingkat pendidikan antara 7 sampai dengan 13 tahun yang dikembangkan di satuan pendidikan sesuai dengan karakteristik

sosial, budaya masyarakat, hingga kearifan lokal bagi pengembangan bakat dan kemampuan siswa.

Ditengah perkembangan jaman yang makin modern lembaga pendidikan yang ada di dalam pondok pesantren harus mampu mempertahankan eksistensinya sebagai sarana pendidikan dan semakin adaptif dengan perkembangan kemajuan jaman. Bisa dilihat saat ini lembaga pendidikan yang ada di dalam pondok pesantren sudah menunjukkan kemajuannya dengan melahirkan lulusan-lulusan terbaik yang mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan Indonesia. Saat ini juga dalam RUU pesantren pasal 18-19 menyebutkan bahwa lulusan pesantren jalur non formal diakui sama dengan pendidikan formal pada jenjang tertentu setelah lulus ujian, sehingga bisa melanjutkan ke pendidikan formal yang lebih tinggi. Dengan adanya hal ini semakin membuktikan bahwa lulusan lembaga pendidikan yang ada dalam pondok pesantren mampu bersaing dengan dengan lulusan sekolah formal. Akan tetapi masih ada hal-hal yang perlu dibenahi lagi di dalam lembaga pendidikan yang ada di dalam pondok pesantren yaitu tentang permasalahan sumber daya manusia yang mengelola keuangan lembaga pendidikan yang ada dalam pondok pesantren (PAP, 2018)

Penyusunan laporan keuangan di dalam lembaga pendidikan Sekolah Dasar Putra Mandiri di pondok pesantren Asy-Syifa dapat menjadi masalah yang serius jika tidak dikelola dengan baik dan sesuai dengan pedoman ISAK 35. Meskipun didalam lembaga pendidikan tidak mencari profit dan nirlaba namun perlu adanya pencatatan dana keluar dan dana masuk agar jelas dan transparan. Diperlukan adanya pedoman yang dapat menjadi acuan dalam menyusun laporan keuangan di lembaga pendidikan, maka dari itu Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengeluarkan standart baru yang mengatrr penyusunan laporan keuangan pada suatu lembaga non profit atau nirlaba yaitu pedoman ISAK 35. Dengan adanya pedoman baru tersebut dapat menjadikan landasan bagi lembaga pendidikan untuk membenahi dan menyempurnakan laporan keuangan di dalam lembaga pendidikan tersebut, agar laporan keuangan di dalam

lembaga pendidikan bisa lebih di mengerti dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya serta laporan keuangan bagi lembaga non profit atau nirlaba sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum (DSAK IAI 2019). Di dalam pedoman ISAK 35 terdapat 5 macam laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian oleh Ayu, Yulinarti dan Suwarno (2019) dengan judul “Rekonstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Berdasarkan 45” menyatakan bahwa :

Penyusunan Laporan lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum Jember tidak sesuai dengan PSAK 45 karena laporan keuangan yang disusun hanya berupa penerimaan dan pengeluaran kas tiap bulan sehingga di hasilkan rekonstruksi laporan keuangan lembaga pendidikan berdasarkan PSAK 45 yang terdiri dari posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penelitian dari Gimin (2015) tentang: “ Akuntansi Pendidikan (Suatu Pemikiran Implementasi di Sekolah). Menjesakan bahwa: Dengan menggunakan akuntansi pendidikan pendapatan sekolah serta biaya pendidikan tiap siswa akan bisa di hitung lebih realistis sebandingn dasar pemanfaatannya. Serta hakikat sekolah sebagai badan usaha yang bersifat nirlaba makan akuntansi pendidikan yang dapat di gunakan yaitu pendekatan akuntansi sektor publik dengan laporan keuangan berupa: 1. Laporan neraca, 2 laporan surplus/defisit, dan 3. Laporan arus kas.

Dengan adanya prosedur yang bisa di gunakan pada penerapan siklus akuntansi pendidikan khususnya yang berpedoman pada ISAK 35 maka di harapkan Sekolah Dasar Putra Mandiri dapat menerapkannya dalam Laporan keuangan sekolah. Meskipun lembaga pendidikan ini tidak berorientasi pada laba namun penting adanya informasi yang menggambarkan kinerja keuangan Sekolah Dasar sehingga dapat menyediakan informasi yang relefan dan sekolah dapat menyediakan sumber daya yang bermanfaat dalam

menunjang proses pengambilan keputusan di masa depan. Oleh karena itu peneliti mengusulkan adanya konstruksi laporan keuangan lembaga pendidikan Sekolah Dasar agar laporan keuangan yang di hasilkan mampu memberikan informasi kinerja keuangan yang sesuai dan dapat di gunakan dalam pengambilan keputusan selanjutnya, sehingga fokus peneliti mengangkat judul **Konstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Pada Sekolah Dasar Putra Mandiri Di Pondok Pesantren Asy-Syifa Jember.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana penyajian dan kontruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan yang Ada Pada Sekolah Dasar Putra Mandiri Di Pondok Pesantren Asy-Syifa Jember berdasarkan pedoman ISAK 35?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan peneliti adalah :

Untuk mengetahui dan mekonstruksi laporan keuangan berdasarkan pedoaman ISAK 35 pada sekolah dasar putra mandiri yang ada di pondok pesantres Asy-Syifa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah

a. Manfaat teoritis

1) Bagi akademisi

Diharapkan untuk menambah wawasan dan sumber pengetahuan mengenai konstruksi laporan keuangan lembaga pendidikan yang berpedoman pada ISAK 35.

b. Manfaat praktis

1) Bagi pihak Sekolah Dasar Putra Mandiri

Agar dapat menjadi bahan acuan dalam penyusunan laporan keuangan selanjutnya dan dapat menyesuaikan pada standart aturan dan prosedur laporan keuangan berdasarkan akuntansi pendidikan untuk badan hukum pendidikan sekolah dasar dan menengah.

2) Bagi lembaga pemerintahan dan departemen agama

Agar menjadikan suatu bahan pertimbangan dengan adanya penyusunan laporan keuangan berdasarkan akuntansi pendidikan yang lebih kompleks terkait dari semua kegiatan lembag apendidikan. Sehingga pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sangat terinci dan mudah dalam memberikan gambaran aliran dana yang telah digunakan. Dan dapat menerapkan bentuk pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan jenjang pendidikan.

3) Bagi wali murid dan masyarakat

Sebagai informasi untuk wali murid, masyarakat, dan calon wali murid dalam mengetahui bagaimana bentuk perogram yang telah dijalankan dan akan dijalankan oleh Sekolah Dasar Putra Mandiri.

4) Bagi Penelti Selanjutnya

Di harapkan bahan ini dapat dijadikan refrensi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan untuk sebagai bahan sumber pembelajaran serta menambah pengetahuan di budang akuntansi .

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Transparasi

Dengan adanya pedoman untuk menyusun laporan keuangan di dalam lembaga pendidikan maka di dalam lembaga pendidikan sekolah dasar harus menerapkan prinsip-prinsip keuangan. Menurut Mardiasmo (2004) prinsip yang melandasi pengelolaan keuangan terdiri dari transparansi, akuntabilitas dan *value for money*. Menurut Surya Darma (2007) Transparansi adalah keterbukaan atas semua tindakan dan keterbukaan tentang sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan dan pertanggung jawaban harus jelas sehingga memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya. Menurut Muhammad (2007), transparan secara keseluruhan sangat di pengaruhi dari beberapa aspek diantaranya perencanaan, pengawasan, pelaksanaan, dan pertanggung jawaban. Transparansi keuangan di lembaga pendidikan sangat dibutuhkan untuk dapat meningkatkan dukungan dari para orang tua siswa, masyarakat sekitar, dan pemerintah dalam penyelenggaraan program-program di dalam pendidikan sekolah. Sedangkan di dalam KK, SAP (2005), dijelaskan bahwa transparansi merupakan memberi informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang sudah dipercayakan sesuai pada peraturan perundang-undangan. Dari beberapa pendapat para ahli mengenai definisi dari transparansi bisa disimpulkan bahwa transparansi khususnya dilingkup pendidikan merupakan keterbukaan yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada orang tua siswa, masyarakat sekitar, dan pemerintah tentang bagaimana manajemen keuangan dan sumber dananya bisa diketahui dan dapat dimanfaatkan sebagai sebuah informasi keuangan.

2.2 Teori Akuntabilitas

Pihak sekolah perlu mempertanggung jawabkan penggunaan sumber dana yang dikelolanya. Akuntabilitas merupakan sebuah kewajiban suatu kewajiban yang mengharuskan pihak sekolah menjawab atau menjelaskan kinerja dan tindakan yang dilakukan kepada pihak yang memiliki hak atau berwenang untuk meminta keterangan ataupun pertanggung jawaban. LAN (1999). Menurut Mahmudi (2010) Akuntabilitas adalah kewajiban untuk mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada si pemberi mandat. Lebih lanjut menurut Sedarmayanti (2003) Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban atas keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan melalui media pertanggung jawaban secara periodik.

Menurut Teguh Arifiyadi (2008) adalah kewajiban dari individu atau penguasa yang dipercayakan untuk mengelola sumber daya publik dan yang bersangkutan dengannya kemudian dapat menjawab hal yang menyangkut pertanggungjawabannya. Akuntabilitas terkait erat dengan instrumen untuk kegiatan kontrol terutama dalam hal pencapaian hasil pada pelayanan publik dan menyampaikannya secara transparan kepada masyarakat. Dari penjelasan beberapa ahli bisa ditarik kesimpulan bahwa akuntabilitas di dalam lingkup manajemen pendidikan khususnya sekolah merupakan penggunaan dana sekolah yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan rencana yang sebelumnya telah disusun dan dapat dilaporkan kepada orang tua, masyarakat dan pemerintah.

2.3 Pendidikan Sekolah Dasar

Pendidikan merupakan salah satu indikator utama pembangunan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional, karena merupakan

salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bahkan merupakan sarana paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesejahteraan masyarakat, serta yang dapat mengantarkan bangsa mencapai kemakmuran. Dari segi etimologis, pendidikan berasal dari bahasa Yunani "*paedagogike*". Ini adalah kata majemuk yang terdiri dari kata "*pais*" yang berarti "anak" dan kata "*ago*" yang berarti "aku membimbing". Jadi *paedagogike* berarti aku membimbing anak. Orang yang pekerjaan membimbing anak dengan maksud membawanya ke tempat belajar, dalam bahasa Yunani disebut "*paedagogos*" (Soedomo A. Hadi, 2008: 17). Jadi pendidikan adalah usaha untuk membimbing anak.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual 13 keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

2.3.1 Unsur-unsur Pendidikan Sekolah Dasar

Beberapa unsur-unsur pendidikan yang harus dimiliki oleh setiap pendidikan sekolah dasar. Unsur-unsur pendidikan sekolah dasar yaitu :

a. Subyek yang dibimbing (peserta didik).

Peserta didik berstatus sebagai subyek didik. Pandangan modern cenderung menyebutkan demikian oleh karena peserta didik adalah subyek atau pribadi yang otonom, yang ingin diakui keberadaannya. Ciri khas peserta didik yang perlu dipahami oleh pendidik ialah:

- 1) Individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, sehingga merupakan insan yang unik.
- 2) Individu yang sedang berkembang.
- 3) Individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi.

4) Individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri

b. Orang yang membimbing (pendidik).

Yang dimaksud pendidik ialah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik. Peserta didik mengalami pendidikannya dalam tiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sebab itu yang bertanggung jawab terhadap pendidikan ialah orang tua, guru, pemimpin program pembelajaran, latihan dan masyarakat.

c. Interaksi antara peserta didik dengan pendidik (interaksi edukatif).

Interaksi edukatif pada dasarnya adalah komunikasi timbal balik antara peserta didik dengan pendidik yang terarah kepada tujuan pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan secara optimal ditempuh melalui proses berkomunikasi intensif dengan manipulasi isi, metode, serta alat-alat pendidikan.

d. Ke arah mana bimbingan ditujukan (tujuan pendidikan).

Interaksi edukatif pada dasarnya adalah komunikasi timbal balik antara peserta didik dengan pendidik yang terarah kepada tujuan pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan secara optimal ditempuh melalui proses berkomunikasi intensif dengan manipulasi isi, metode, serta alat-alat pendidikan.

e. Pengaruh yang diberikan dalam bimbingan (materi pendidikan).

Salah satu faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan keseluruhan adalah kemampuan dan keberhasilan guru merancang materi pembelajaran. Materi pembelajaran pada hakekatnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari silabus, yakni perencanaan, prediksi dan proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran.

- f. Cara yang digunakan dalam bimbingan (alat dan metode).

Alat dan metode diartikan sebagai segala sesuatu yang dilakukan ataupun diadakan dengan sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan. Secara khusus alat melihat jenisnya sedangkan metode melihat efesiensi dan efektifitasnya. Alat pendidikan dibedakan atas alat yang preventif dan yang kuratif.

- g. Tempat dimana peristiwa bimbingan berlangsung (lingkungan pendidikan).

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar anak baik berupa benda-benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada anak yaitu lingkungan dimana proses pendidikan berlangsung dan lingkungan di mana anak-anak bergaul sehari-harinya. Bila kita teliti mulai dari masyarakat dan kebudayaan yang sederhana.

2.4 Organisa Nirlaba

Pengertian Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau imbalan ekonomik yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan (ISAK 35, 2018). Menurut Lilis Setiawati, (2011 :175) menyebutkan bahwa “Organisasi nirlaba merupakan satu organisasi sosial yang didirikan oleh perorangan atau sekelompok orang yang secara sukarela memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya. Fokus dari visi dan misi organisasi nirlaba adalah pelayanan kepada masyarakat, seperti yayasan pendidikan, LSM, organisasi keagamaan, panti asuhan, panti wredha dan sebagainya”

Organisasi nirlaba adalah suatu organisasi yang tujuan-tujuannya tidak mencakup penciptaan laba untuk kepentingan pribadi pemilik atau

pengelolanya. Organisasi nirlaba sering kali berusaha mencapai keuntungan tersebut untuk tujuan sosial atau pendidikan dari organisasi dan bukannya untuk kepentingan pribadi (Nickels et al., 2009: 8)

Menurut Setiawan (2007) organisasi nirlaba meliputi; Gereja, Yayasan, Sekolah, Rumah Sakit dan Klinik Publik. Sesuai dengan namanya, organisasi nirlaba adalah organisasi yang dalam menjalankan aktivitas tidak berorientasi untuk menghasilkan keuntungan bisnis (not for profit organization). Ukuran keberhasilan yang hendak dicapai organisasi nirlaba bukan keuntungan secara materi, tetapi untuk pelayanan sosial. Namun hal tersebut bukan berarti organisasi nirlaba tidak boleh menghasilkan keuntungan. Hanya saja keuntungan yang diperoleh dari aktivitas organisasi semata-mata ditujukan hanya untuk menutupi biaya yang timbul dari kegiatan operasional atau keuntungan yang diperoleh akan disalurkan kembali pada kegiatan utama organisasi tersebut.

Widodo dan Kustiawan (200: 3) “organisasi nirlaba adalah suatu instansi yang dalam menjalankan operasinya tidak berorientasi untuk mencari laba”. Lembaga atau organisasi nirlaba merupakan suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan tertentu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu, dalam pelaksanaannya kegiatan yang dilakukan tidak berorientasi pada pemupukan laba atau kekayaan semata (Pahala Nainggolan, 2005: 1).

Organisasi nirlaba dapat terus bertahan hidup demikian lama karena memiliki sumber daya yang memadai untuk program-program organisasi, jadi lembaga keuangan organisasi nirlaba seringkali menekankan sumber daya finansial yang likuid dalam organisasi.

2.4.1 Karakteristik Organisasi Nirlaba

Karakteristik organisasi nirlaba dalam menjalankan operasinya tidak bertujuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Dikatakan bahwa sebuah organisasi nirlaba harus harus memenuhi karakteristik sebagai berikut :

- a. Sumber daya entitas berasal dari penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan
- b. Menghasilkan barang dan jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan jika suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas itu.
- c. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas

Anthony dan Young (Gies et al., 1990) mencoba merumuskan beberapa karakteristik yang melekat padanya antara lain:

- a. Tidak bermotif mencari keuntungan
- b. Adanya pertimbangan khusus dalam pembebanan pajak
- c. Ada kecenderungan berorientasi semata-mata pada pelayanan
- d. Banyak menghadapi kendala yang besar pada tujuan dan strategi
- e. Kurang banyak menggantungkan diri pada kliennya untuk mendapatkan bantuan keuangan
- f. Dominasi profesional
- g. Pengaruh politik biasanya memainkan peranan yang sangat penting.

2.5 Laporan Keuangan

2.5.1 Pengertian Laporan Keuangan

Di dalam Standar Akuntansi Keuangan laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap yang biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, yang dapat disajikan dalam berbagai cara. Standar akuntansi keuangan juga (SAK) juga menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah “ laporan

yang menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya” (IAI,2012). Laporan keuangan merupakan ringkasan dari pencatatan transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban tugas yang di bebankan oleh pemilik perusahaan. (Bahri,2016).

2.5.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan, dalam rangka membuat keputusan ekonomi yang menjadi pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya (Mulya, 2013). Ada banyak pengertian yang memaparkan tentang apa tujuan dari laporan keuangan itu dibuat.

Pedoman ISAK 35(2019) menjelaskan laporan keuangan lembaga nonlaba atau nirlaba memiliki tujuan sebagai Laporan keuangan berorientasi nirlaba dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas, dan informasi lain yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

2.5.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hal yang sangat penting maka dalam pembutannya harus memenuhi karakteristik laporan. Dalam standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) per 2018 dijelaskan mengenai standar kualitas yang harus dipenuhi, yaitu :

- a. Dapat dipahami Laporan keuangan disajikan dengan cara yang mudah dipahami, dengan asumsi pengguna memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis.
- b. Relevan Informasi keuangan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan dapat membantu pengguna dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang

- c. Materialitas informasi dipandang materialitas apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan
- d. Keandalan informasi dalam laporan keuangan dikatakan andal apabila bebas dari kesalahan material dan disajikan tidak jujur
- e. Substansi mengungguli bentuk Semua peristiwa dan transaksi disajikan secara keseluruhan sesuai dengan substansinya , realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya
- f. Pertimbangan sehat Pertimbangan sehat adalah menggunakan unsur-unsur kehati-hatian dalam menilai dan menyajikan aset atau penghasilan tidak terlalu tinggi dan kewajiban atau beban tidak terlalu rendah
- g. Kelengkapan informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Tidak terdapat informasi yang tidak benar yang tersajikan dalam laporan keuangan.
- h. Dapat dibandingkan Informasi akuntansi lebih bermanfaat apabila dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain yang sejenis dan untuk periode yang sama. Semua peristiwa disajikan secara konsisten dan laporan keuangan memberikan informasi yang lengkap tentang kebijakan akuntansi dan dampak dari kebijakan tersebut.

2.5.4 Laporan keuangan berdasarkan pedoman ISAK 35

Lembaga pendidikan merupakan suatu organisasi non profit atau kegiatannya tidak berorientasi mencari laba atau keuntungan. Namun di dalam lembaga pendidikan harus tetap dan perlu dibuat laporan keuangan untuk dana-dana yang biasanya berasal dari donasi atau sumbangan para anggota dan masyarakat. Terlebih di dalam RUU dijelaskan tentang pendanaan keuangan lembaga pendidikan yang akan dibantu pemerintah hal ini semakin menjelaskan pentingnya laporan keuangan lembaga pendidikan . Selain itu pentingnya pembuatan laporan keuangan adalah untuk informasi kepada para donator dan penyumbang tentang kemana dan bagaimana dana dari mereka dikelola

dan digunakan oleh lembaga pendidikan . Dengan kata lain donator membutuhkan transparansi atas donasi yang telah diberikan.

Didalam Pedoman ISAK 35 (2019) Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba mengatur ruang lingkup penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba terlepas dari bentuk badan hukum entitas tersebut. Interpretasi ini dapat diterapkan juga oleh entitas berorientasi nonlaba yang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

2.5.5 Kosentrasi Penyajian Laporan Keuangan Lembaga pendidikan

Dalam Pedoman Akuntansi (2019) telah dijelaskan dengan rinci bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas dari lembaga pendidikan disertai dengan pengungkapannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komponen laporan keuangan yang harus disusun oleh lembaga pendidikan sekolah dasar putra mandiri dalam Pedoman ISAK 35 adalah sebagai berikut:

2.5.5.1 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan memberikan informasi mengenai asset, liabilitas, dan asset neto dari lembaga pendidikan serta hubungan antar unsur-unsur

tersebut dalam waktu tertentu. Penyajian laporan posisi keuangan berdasarkan Pedoman ISAK 35 adalah sebagai berikut:

- a. Aset disajikan berdasarkan karakteristiknya, dan dikelompokkan menjadi asset lancar dan aset tidak lancar.
- b. Liabilitas disajikan menurut urutan jatuh temponya dan dikelompokkan menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.
- c. Aset neto disajikan menjadi aset tidak terikat, aset neto terikat temporer, dan aset neto terikat permanen.

Tabel 2.1 Laporan posisi keuangan

| SEKOLAH DASAR PUTRA MANDIRI | | |
|---------------------------------------|--------|---------------|
| Laporan Posisi Keuangan | | |
| Aset | | |
| Aset lancar | | |
| Kas dan setara kas | xxxxxx | |
| Bahan Habis pakai | - | |
| Piutang | - | |
| total aset Lancar | | xxxxxx |
| Aset tetap | | |
| Tanah (nilai buku) | xxxxxx | |
| Bangunan (nilai buku) | xxxxxx | |
| Peralatan dan inventaris (nilai buku) | xxxxxx | |
| Total aset tetap | | xxxxxx |
| Total Aset | | xxxxxx |
| Liabilitas dan Aset Neto | | |
| Liabilitas | | |
| Hutang jk pendek | - | |
| Hutang jk panjang | - | |
| total liabilitas | | - |
| Aset neto | | |
| Aset neto tidak terikat | xxxxxx | |
| Aset neto terikat temporer | xxxxxx | |
| Aset neto terikat permanen | xxxxxx | |
| Total Aset Neto | | xxxxxx |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | | xxxxxx |

2.5.5.2 laporan aktivitas

Laporan aktivitas memberikan informasi mengenai kinerja keuangan Lembaga pendidikan sekolah dasar selama satu periode laporan tertentu. Laporan aktivitas menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antara transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya untuk membantu donator, anggota organisasi dan pihak lainya dalam mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, menilai upaya kemampuan dan kesinambungan organisasi dalam memberikan jasa, dan menilai pelaksanaan tanggung jawab.

Ketentuan dalam laporan aktivitas secara umum , adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan disajikan sebagai penambah aset bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penyumbang.
2. Beban disajikan sebagai pengurang aset bersih tidak terikat.
3. Sumbangan dapat disajikan sebagai penambah aset bersih tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasan.
4. Jika ada sumbangan terikat temporer yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, maka sumbangan tersebut dapat disajikan sebagai sumbangan tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.
5. Keuntungan dan kerugian dari investasi dan aset diakui sebagai penambah atau pengurang aset bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.
6. Aset bersih diklasifikasikan berdasarkan kelompok operasi atau non operasi, dapat dibelanjakan atau tidak dapat dibelanjakan, telah direalisasi atau belum direalisasi, berulang atau tidak berulang atau dengan cara lain sesuai dengan aktivitas organisasi.

**Tabel 2.2 Laporan Aktivitas
SEKOLAH DASAR PUTRA MANDIRI
Laporan aktivitas**

| Tabel 2.2 Laporan Aktivitas SEKOLAH DASAR PUTRA MANDIRI Laporan aktivitas | | | |
|--|---|--------|--------|
| Pendapatan | | | |
| | Pend uang SPP siswa | xxxxxx | |
| | Pend pendaftaran | xxxxxx | |
| | Pend iuran extra | xxxxxx | |
| | Pend donatur | xxxxxx | |
| | Pend saldo | xxxxxx | |
| | Pend pelatihan b ing | xxxxxx | |
| | Total pendapatan | | xxxxxx |
| Beban dan Kerugian | | | |
| | Beban pengembangan sarana prasarana sekolah | xxxxxx | |
| | Beban perlengkapan siswa | xxxxxx | |
| | Beban akomodasi dan konsumsi | xxxxxx | |
| | Beban honor guru pendidikan | xxxxxx | |
| | Beban iuran KKG | xxxxxx | |
| | Beban honor guru extra | xxxxxx | |
| | Beban administrasi umum | xxxxxx | |
| | Beban lain-lain | xxxxxx | |
| | Beban pelatihan kerja | xxxxxx | |
| | Beban ongkos tukang | xxxxxx | |
| | Beban penyusutan | xxxxxx | |
| | Total beban dan Kerugian | | xxxxxx |
| | Surplus (defisit) aset neto tidak terikat | | xxxxxx |
| | Aset neto tidak terikat awal | | xxxxxx |
| | Aset neto tidak terikat akhir | | xxxxxx |

2.5.5.3 Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto merupakan aktivitas tercemin pada aset neto atau ekuitas dalam posisi keuangan dimana dalam aset neto pada

sumberdaya yang penggunaannya di batasi dan tidak di batasi contoh sumber daya yang di batasi penggunaannya adalah aset neto tidak terikat dan contoh sumberdaya yang di batasi penggunaannya adalah aset neto terikat permanan dan temporer, berikut ini merupakan contoh Laporan perubahan aset neto

Tabel 2.3 Laporan perubahan aset neto

| SEKOLAH DASAR PUTRA MANDIRI | | |
|---|--------|--------|
| Laporan Perubahan Aset Neto | | |
| Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya | | |
| Saldo awal | xxxxxx | |
| Surplus / defisit | xxxxxx | |
| Aset neto dibebaskan dari pembatasan | - | |
| Saldo akhir | | xxxxxx |
| Penghasilan komprehensif lain | | |
| Saldo awal | - | |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | |
| Saldo akhir | - | |
| Total | | xxxxxx |
| Aset Neto Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya | | |
| Saldo awal | xxxxxx | |
| Surplus /defisit | - | |
| Aset neto dibebaskan dari pembatasan | - | |
| Saldo akhir | | xxxxxx |
| Total aset neto | | xxxxxx |

2.5.5.4 Laporan Arus Kas

Di dalam Laporan arus kas memberikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dari yayasan pondok pesantren selama periode laporan tertentu. Kas dan setara kas diklasifikasikan menjadi arus kas operasi investasi, dan pendanaan. Arus Kas operasi disajikan dengan metode tidak langsung. Arus kas dari aktivitas operasi biasanya berasal dari pendapatan

jasa, sumbangan dan dari perubahan aset lancar yang berdampak pada kas. Sementara itu, arus kas dari aktivitas investasi biasanya mencatat dampak perubahan aset tetap terhadap kas. Informasi- informasi tentang arus kas sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan pondok pesantren dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai bagaimana kebutuhan penggunaan arus kas tersebut.

Didalam Pedoman ISAK 35(2019), Arus kas diklasifikasikan menjadi beberapa, yaitu:

1. Arus kas dari operasional, yaitu arus kas dari aktivitas penghasil utama pendapatan dan aktivitas yang bukan merupakan aktivitas dari investasi dan aktivitas pendanaan.
2. Arus kas dari investasi, yaitu arus kas dari aktivitas perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.
3. Arus kas dari pendanaan, yaitu penerimaan kas dari pemberi sumber daya dan tidak mengharapkan pembayaran kembali yang penggunaannya dibatasi dalam jangka panjang.

Tabel 2.4 Laporan arus kas

| | | |
|---|--------|---------------|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | | |
| Surplus aset neto tidak terikat | XXXXXX | |
| Beban Penyusutan | XXXXXX | |
| Kas bersih diterima dari aktivitas operasi | | XXXXXX |
| Kenaikan (penurunan) bahan habis pakai | - | |
| Kenaikan (penurunan) piutang | - | |
| Kenaikan (penurunan) hutang usaha | - | |
| Total Arus Kas dari Aktivitas Operasi | | XXXXXX |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi | | |
| pembelian aset tetap | - | |
| penjualan aset tetap | - | |
| Total Arus Kas dari Aktivitas Investasi | | |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | | |
| Kenaikan (penurunan) hutang jangka panjang | - | |
| Kenaikan (penurunan) aset neto tidak terikat | XXXXXX | |
| Kenaikan (penurunan) aset neto terikat temporer | - | |
| Total Arus Kas dari Aktivitas Operasi | | XXXXXX |
| Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas | | XXXXXX |
| Kas dan Setara Kas Awal Periode | | - |
| Kas dan Setara Kas Akhir Periode | | XXXXXX |

2.5.5.5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian yang sangat penting di dalam laporan keuangan dilembaga pendidikan, karena di dalam catatan atas laporan keuangan menjelaskan tentang gambaran umum Sekolah Dasar Putra Mandiri kebijakan akuntansi dan penjelasan tentang pos-pos laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini harus disajikan secara sistematis dengan urutan sesuai dengan komponen utama laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Informasi dalam catatan atas laporan keuangan berkaitan dengan pos-pos

dalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas yang sifatnya memberikan informasi baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Hal-hal yang dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan tentang gambaran umum suatu lembaga pendidikan berisi tentang bagaimana riwayat dari sekolah dasar putran mandiri itu berdiri, kegiatan utama dari sekolah dasar putra mandiri.

2.6 Akun akun deskripsi dari pedoman ISAK 35

2.6.1 Akuntansi Aset

2.6.1.1 pengertian aset

Aset merupakan semua sumber daya yang dimiliki dan dikuasai oleh lembaga tersebut. Yang didapatkan dari peristiwa masa lalu dan memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Manfaat ekonomi dalam aset berpotensi untuk memberikan sumbangan bagi lembaga pendidikan secara langsung maupun secara tidak langsung. Di dalam pedoman akuntansi aset dibagi menjadi aset yang bersifat lancar dan aset yang bersifat tidak lancar. Aset Lancar merupakan aset yang dimiliki dan dapat diperjualbelikan atau diperdagangkan, aset lancar juga merupakan aset yang diperkirakan akan direalisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal yaitu satu tahun atau setelah akhir periode pelaporan. Sedangkan aset yang bersifat tidak lancar merupakan seluruh aset-aset yang tidak termasuk dalam aset lancar.

2.6.1.2 Kas Dan Setara Kas

Kas merupakan mata uang kertas yang dan logam baik rupiah maupun mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Setara kas merupakan investasi yang sifatnya liquid, berjangka pendek dan bias dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa mengalami risiko perubahan yang signifikan. Di dalam pedoman akuntansi pesantren kas dan setara kas terdiri dari kas rupiah dan mata uang asing, giro pada bank, tabungan, deposit on call atau simpanan yang hanya dapat ditarik dari dengan syarat pemberitahuan selanjutnya, dan deposit berjangka

dengan jangka waktu kurang atau sama dengan tiga bulan. Kas dan setara kas ini diakui pada saat terjadinya dan diakui sebesar nilai nominalnya. Untuk mata uang asing juga diakui pada saat penerimaan dan diterima juga sebesar nilai nominal lalu dijabarkan menjadi rupiah menggunakan kurs transaksi. Kas dan setara kas ini disajikan dalam kelompok aset lancar.

2.6.1.3 Persediaan

Persediaan merupakan semua aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, yang masih dalam proses produksi untuk dijual, maupun dalam bentuk bahan atau perlengkapan yang dalam proses produksi atau pemberian jasa

2.6.1.4 Aset Lancar Lain

Aset lancar lain merupakan aset-aset lancar yang tidak dapat digolongkan ke dalam pos-pos aset lancar yang sudah ada, namun juga tidak dapat disajikan di dalam pos tersendiri karena aset lancar lain ini tidak cukup material. Batasan materialitas penyajian adalah 5% dari seluruh total aset. Aset lancar lain ini diakui pada saat diperoleh dan sebesar nilai perolehannya, lalu dihentikan pengakuannya jika aset lancar lain ini sudah digunakan

2.6.1.5 Aset Tetap

Aset berwujud yang dimiliki dan digunakan dalam penyediaan jasa, disewakan kepada pihak lain dalam kegiatan usaha sehari-hari atau untuk tujuan administrasi, dan penggunaannya selama lebih dari satu periode, semua itu disebut aset tetap. Tanah, bangunan, kendaraan, dan komputer merupakan klasifikasi atas aset tetap. Didalam aset tetap terdapat biaya perolehan yang terdiri dari harga perolehannya termasuk pajak pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan, dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

2.6.1.6 Aset Tetap Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud merupakan aset yang nonmoneter yang dapat diidentifikasi tanpa adanya wujud fisik. Aset tidak berwujud biasanya

muncul melalui perolehan dari pihak luar lembaga pendidikan. Aset tidak berwujud diakui pada perolehan dan sebesar nilai perolehannya yaitu harga beli ditambah dengan biaya lain yang berkaitan dengan perolehan aset tidak berwujud dan dihentikan pengakuannya pada saat dilepas pada pihak lain atau sudah tidak lagi digunakan. Didalam pedoman akuntansi pesantren aset tidak berwujud disajikan dalam kelompok aset tidak lancar.

2.6.1.7 Aset Tidak Lancar Lain

Aset tidak lancar lain merupakan aset-aset tidak lancar yang tidak bisa atau tidak layak digolongkan kedalam pos aset tidak lancar yang sudah ada tapi juga tidak cukup material jika disajikan dalam pos tersendiri. Jika aset tidak lancar lain sudah material maka akan disajikan kedalam pos sendiri, dengan ketentuan batasan materialitasnya adalah 5% dari total nilai aset. Aset tidak lancar lain diakui pada saat perolehan dan sebesar biaya perolehannya, dan dihentikan pengakuannya pada saat aset tidak lancar tersebut sudah digunakan.

2.6.2 Akutansi Liabilitas

2.6.2.1 Pengertian Liabilitas

Karakteristik dasar liabilitas adalah kewajiban masa kini. Kewajiban merupakan suatu tugas dan tanggung jawab untuk dapat bertindak untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Liabilitas merupakan suatu kewajiban saat ini yang muncul atau merupakan dampak dari peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya diperkirakan akan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya lembaga pendidikan yang mengandung manfaat ekonomi.

2.6.2.2 Pendapatan Diterima dimuka

Semua penerimaan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan disebut juga pendapatan diterima dimuka misalnya sewa diterima dimuka. Pendapatan diterima dimuka diakui pada saat penerimaannya dan jumlahnya sebesar yang diterima, lalu pada akhir tahun buku akan dilakukan penyesuaian atas pendapatan diterima dimuka yang sudah dapat

diakui sebagai pendapatan.dalam pedoman akuntansi pesantren pendapatan diterima dimuka disajikan dalam liabilitas jangka pendek jika penjualan barang dan jasa akan diberikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan disajikan liabilitas jangka panjang jika barang dan jasa akan diberikan dalam jangka waktu lebih dari dua belas bulan atau setelah akhir periode pelaporan.

2.6.3 Akutansi Aset Neto

2.6.3.1 pengertian aset neto

Hak residual atas aset yang dimiliki oleh lembaga pendidikan Sekolah Dasar setelah dikurangi semua liabilitas disebut juga aset neto. Aset neto diklasifikasikan berdasarkan ada atau tidaknya batasan oleh pihak yang memberikan sumber daya terhadap penggunaan sumber daya tersebut. Jika pihak yang memberi sumber daya tersebut memberi pembatasan terhadap sumber daya yang diberikan, seperti misalnya sumber daya diberikan hanya untuk pembangunan masjid, maka dana tersebut hanya dapat digunakan untuk keperluan membangun masjid tidak dapat digunakan untuk hal lainnya diluar kepentingan pembangunan masjid. Jadi dana yang diterima tersebut sifatnya terikat. Aset neto juga dapat bersifat temporer jika pembatasannya bersifat sementara atau dengan jangka waktu tertentu sampai tercapainya tujuan.

2.6.3.2 Aset Neto Tidak Terikat

Aset neto yang berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh yang memberi dana dan yang merupakan hasil akumulasi antara pendapatan dan beban tidak terikat disebut juga aset neto tidak terikat. Pendapatan tidak terikat biasanya berasal dari berbagai sumber seperti dari SPP siswa, donatur pendapatan tidak terikat lainnya. Sedangkan beban tidak terikat didalam pondok pesantren biasanya digunakan untuk beban pendidikan, beban akomodasi dan beban konsumsi.

2.6.3.3 Aset Neto Terikat

Aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya dan waktunya dibatasi untuk suatu tujuan tertentu oleh pemberi dana dan merupakan hasil akumulasi antara pendapatan dan beban terikat disebut juga aset neto terikat. Aset neto terikat dibagi menjadi dua yaitu aset neto terikat permanen atau aset neto yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi dana, agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, namun Sekolah Dasar diperbolehkan menggunakan sebagian atau semua manfaat ekonomi yang berasal dari sumber daya tersebut. Dana aset neto terikat temporer atau pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi dana dengan tujuan agar sumber daya tersebut mampu dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sudah terpenuhinya keadaan tertentu.

2.6.4 Akuntansi Penghasilan Dan Beban

2.6.4.1 pengertian penghasilan beban

Penghasilan merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk penambahan aset atau juga penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan aset neto, sedangkan beban merupakan penurunan manfaat ekonomi yang mengakibatkan penurunan aset neto.

2.4.4.2 Penghasilan Dan Beban Tidak Terikat

Penghasilan dan beban tidak terikat merupakan penghasilan dan beban yang tidak memiliki batasan baik batasan tujuan maupun batasan waktu. Penghasilan tidak terikat didalam lembaga pendidikan biasanya berasal dari SPP siswa bantuan dari pemerintah, dan masyarakat yang tidak ada batasan penggunaannya. Sedangkan beban didalam lembaga pendidikan biasanya digunakan untuk beban pendidikan, konsumsi dan administrasi.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu tentang akuntansi sektor publik terutama sektor pendidikan masih belum banyak yang meneliti namun hanya terdapat beberapa penelitian yang mengangkat tentang lembaga pendidikan sistem akuntansi yang diterapkan dan manajemen berbasis sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. Suwarno (2019) dengan judul “ Rekonstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Berdasarkan 45” menyatakan bahwa : Penyusunan Laporan lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum Jember tidak sesuai dengan PSAK 45 karena laporan keuangan yang disusun hanya berupa penerimaan dan pengeluaran kas tiap bulan sehingga di hasilkan rekonstruksi laporan keuangan lembaga pendidikan berdasarkan PSAK 45 yang terdiri dari posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
- b. Penelitian dari Gimin (2015) tentang “ Akuntansi Pendidikan (Suatu Pemikiran Implementasi di Sekolah). Menjelaskan bahwa dengan menggunakan akuntansi pendidikan pendapatan sekolah serta biaya pendidikan tiap siswa akan bisa di hitung lebih realistis sebanding dasar pemanfaatannya. Serta hakikat sekolah sebagai badan usaha yang bersifat nirlaba maka akuntansi pendidikan yang dapat di gunakan yaitu pendekatan akuntansi sektor publik dengan laporan keuangan berupa: 1. Laporan neraca, 2 laporan surplus/defisit, dan 3. Laporan arus kas.
- c. Sa’ban (2009) dengan judul “Analisis akuntabilitas laporan keuangan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Malang” variabel yang di gunakan “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan” hasil penelitian “penyelenggaraan pengelolaan keuangan SMA Negeri 3 Malang sudah memenuhi 98,8% tingkatannya kategori implementasi akuntabilitas yang dipakai oleh Bappenas, sehingga pengelolaan keuangan SMA Negeri 3 Malang dapat dikatakan akuntabel.
- d. Fatih (2015) melakukan penelitian dengan judul Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Lembaga Nirlaba Yayasan Berdasarkan PSAK NO.45 Pada Pesantren Tabbiyatul Arifin. Peneliti tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan memperoleh hasil bahwa Pesantren Tabbiyatul Arifin hanya menyusun laporan keuangan sebatas hanya pada penerimaan

dan pengeluaran kas dan jumlah aset yang dimiliki. Belum sesuai dengan PSAK 45.

- e. Aldiansyah dan Linda Lambey (2017) melakukan penelitian tentang Penerapan PSAK No.45 Pada Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Makmur Kota Kotamobagu. Peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif deskriptif, dan memperoleh hasil bahwa laporan keuangan yang disusun oleh yayasan madrasah sangatlah sederhana, yang mana setiap kas masuk hanya dicatat dalam bukti setoran dan setiap kas keluar hanya dicatat pada bukti kas keluar. Bukti-bukti ini nantinya akan dimasukkan kedalam laporan kas umum mingguan, dan dijadikan dasar dalam pembuatan laporan realisasi anggaran untuk tahun berjalan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam sehingga dapat memfokuskan mengenai objek dan persoalan peneliti dengan menggunakan metode analisa data model Miles and Hiberman dan uji keabsahan data.

Dan penelitian kualitatif landasan teorinya dimanfaatkan agar penelitaian tersebut sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.” Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.

3.2 Unit Analisis

Objek pnelitian ini yaitu lembaga pendidikan Sekolah Dasar Putra Mandiri dan beralamatkan di Krajan, Cumedak, Sumberjambe, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68195. Lembaga pendidikan ini berada di bawah naungan Pondok Pesantren Asy Syifa .

3.3 jenis dan sumber data

Sumber data yang didapat dalam penelitian ini yaitu berasal dari data skunder dan primer, yang meliputi:

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang di peroleh secara langsung dari objek yang di teliti berupa observasi langsung kepada bendahara keuangan SD Putra Mandiri untuk memperoleh data dan untuk mengumpulkan data

3.3.2 Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tercatat dalam buku dan data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti misalnya harus melalui orang lain yang berupa dokumen ,arsip-arsip serta laporan keuangan dan dokumen tersebut biasanya berupa profil lembaga pendidikan SD Putra Mandiri sedangkan laporan keuangan terdiri dari data keuangan dalam satu priode terdiri dari buku besar, kas dan pembantu kas, buku rekapitulasi dan laporan pertanggung jawaban.

3.4 Teknik pengumpulan data

3.4.1 Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. berupa wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Tujuan dari wawancara pada dasarnya adalah untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan oleh peneliti. Informasi secara fisik yang di butuhkan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi di lembaga pendidikan, dengan menggunakan metode wawancara terhadap bendaharan dan pengurus organisasi serta laporan keuangan lembaga pendidikan pada transaksi – transaksi di dalamnya.

3.4.2 Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dalam penelitian ini terdapat beberapa dukumen yang nantinya dapat di jadikan sebagai data informasi oleh peneliti dalam penyuyusaln laporan keuangan berdasarkan akuntansi pendidikan. Dokumen tersebut berupa data laporan keuangan, laporan inventarisasi asset sekolah, pembiayaan

pendidikan Sekolah Dasar Putra Mandiri yang telah di buat dalam satu priode, setra data-data lain yang di butuhkan oleh laporan sistem keuangan yang merujuk pada akuntansi pendidikan

3.5 Metode Analisis Data

Setelah melakukan teknik pengumpulan data peneliti mengolah data dan kemudian di analisis. Dalam penelitian ini metode analisis data yang akan di gunakan yaitu Miles and huberman. Menurut Miles and Huberman (dalam sugiyono 2013: 246) analisa data kualitatif di lakukan secara interaktif dan brlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data jenuh.

Proses analisa data dalam model miles and huberman yaitu meliputi :

a. Pengumpulan data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007: 16). Semakin banyak data yang di dapat oleh peneliti, makin semakin membutuhkan waktu yang cukup lama bagi peneliti untuk berada pada dalam lingkup objek penelitian. Hal tersebut di harapkan mampu memberikan gambaran data yang jelas dan lengkap dengan apa yang di butuhkan oleh peneliti sehingga data-data tersebut perlu di reduksi yaitu dengan pengambilan pokok-pokok yang di anggap cocok denagn akuntansi pendidikan .

c. Penyajian data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang

memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan (Miles dan Huberman, 2007: 84). Menurut Sutopo (dalam Harsono, 2008: 169) menyatakan bahwa sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya. Penelitian ini menggunakan data yang disajikan dalam bentuk tabel kemudian dijabarkan dalam bentuk uraian ataupun teks naratif untuk mendeskripsikan kondisi yang ada di dalam lingkup lembaga pendidikan khususnya terkait dengan laporan keuangan di Sekolah Dasar Putra Mandiri.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles dan Huberman, 2007: 18). Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun catatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi (Harsono, 2008: 169). Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan dengan melakukan analisis implementasi pelaporan keuangan berdasarkan aturan hukum pendidikan dasar dan menengah (BHPDM). Dengan kondisi laporan keuangan yang dibuat oleh lembaga pendidikan yang dijadikan sebagai objek penelitian. Dengan hasil tersebut maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu mengenai penyajian hasil olah data yang dilakukan peneliti beserta penyajian saran serta kritik yang akan diimbukan dalam hasil penelitian.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan obyektivitas. (Sugiyono, 2017:270).

Setelah teknik pengumpulan data yang terdiri atas wawancara dan dokumentasi maka data tersebut di harapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi peneliti di samping itu informasi yang di peroleh di harapkan mempunyai suatu kredibilitas dan validasi data agar data yang di peroleh terhindar dari penyimpnagan informasi. Peneliti menambahkan kreteria kredibilitas atau drajat kepercayaan dalam menguji ke absahan data yang di peroleh dengan melakukan tekik pemeriksaan perpanjangan pengaman dan triagulasi. Sehingga tahap mengukur kredibilasi peneliti yang dilakukan oleh peneliti terdiri atas :

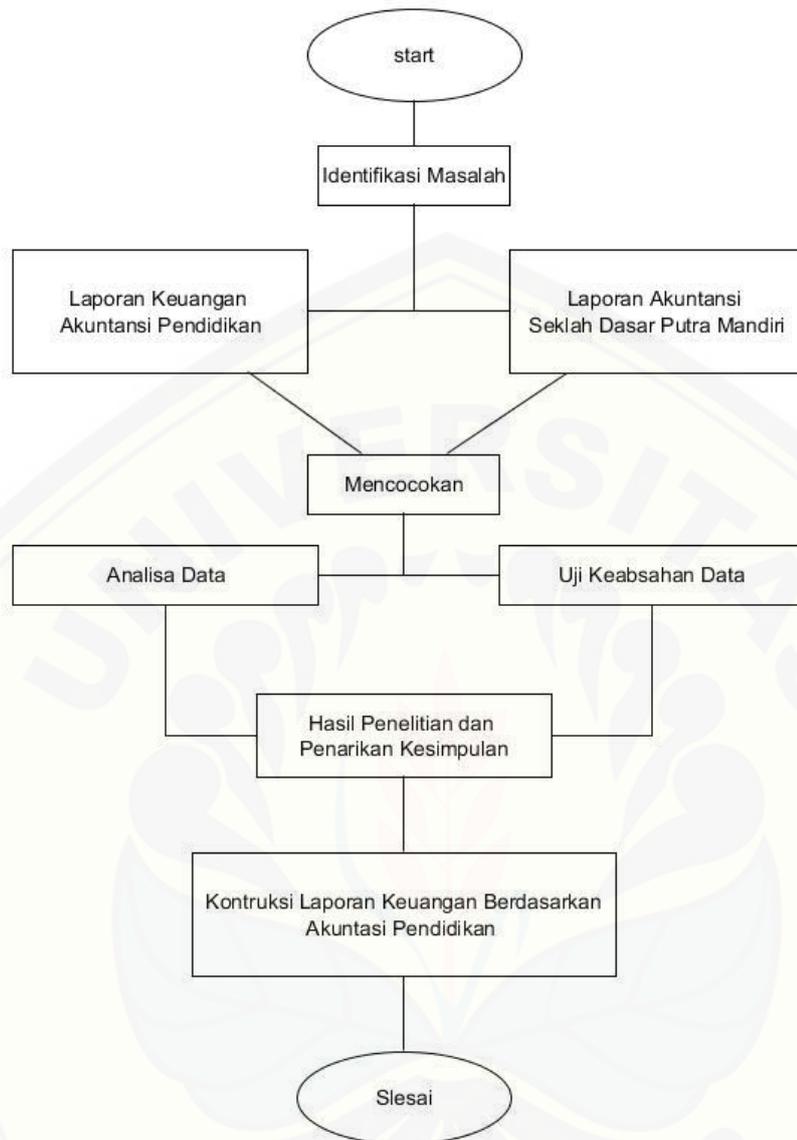
a. Ketekunan pengamatan

Hal ini di lakukan dengan cara pengecekan data dan informasi secara berulang-ulang agar mendapat data yang kreditebel.

b. Triangulasi

Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori. Berikut penjelasannya.

3.7 Kerangka Perencanaan Masalah



3.1 Gambar Kerangka Perencanaan Masalah

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penyusunan laporan keuangan Sekolah Dasar Putra Mandiri maka bisa di ambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pencatatan keuangan yang ada pada Sekolah Dasar Putra mandiri masih berupa pencatatan yang sangat sederhana. Pencatatan yang ada pada Sekolah Dasar putra mandiri hanya mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran saja .
- b. Hasil konstruksi terhadap laporan keuangan pada Sekolah dasar Putra mandiri yang masih di susun sederhana dengan mengacu pada pedoman ISAK 35 adalah laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas dan catatan laporan keuangan. Sehingga tahapan yang perlu di lakukan dalam pencatatan laporan keuangan antra lain. Mengumpulkan bukti transaksi, membuat kode akun, membuat transaski, memposting jurnal ke dalam buku besar, mengumpulkan data yang perlu untuk membuat jurnal, dan membuat laporan keuangan.

5.2. Keterbatasan

1. Informasi yang di peroleh peneliti dari kepala sekolah dan bendahara umum hanya terbatas pada laporan kas masuk dan keluar yang berasal dari pendapatan uang SPP siswa dan donatur yang di terimakan kepada sekolah dasar putra mandiri.
2. Data inventaris yang di peroleh oleh peneliti masih membingungkan dan kurang lengkap karena sekolah dasar putra mandiri tidak mencatat daftar inventaris secara keseluruhan, hanya saja dalam bentuk gebung dan tanah sehingga dalam mengstimasi nilai sisa inventaris yang di miliki sekolah dasar putra mandiri masih terbatas oleh karena itu penlis hanya terbatas membuat daftara invenaris berserta akumulasi penyusutan berdasarkan informasi yang di dapat dan perolehan asept pada tahun 2019.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran dalam penyusunan laporan keuangan Sekolah dasar putra mandiri sebagai berikut :

1. Diharapkan Sekolah Dasar Putra Mandiri dapat menerapkan secara keseluruhan pedoman penyusunan laporan keuangan yang mengacu pada pedoman ISAK 35 dan dapat menjadi tolak ukur dalam penilaian kinerja Sekolah Dasar Putra Mandiri di priode priode yang akan datang.
2. Terkait dengan data inventaris sebaiknya pihak Sekolah Dasar Putra Mandiri lebih rinci dalam mencatat setiap pembelian aset tetap yang memiliki masa mencatat selama satu tahun. Hal ini dipruntukkan agar lebih memudahkan dalam mengestimasi umur ekonomis aset tetap tiap tahunnya berdasarakan harga perolehan dan lebih memudahkan dalam pencatatan laporan keuangan yang akan dibuat pada priode selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiansyah & Linda Lambey. 2017. *Penerapan PSAK No.45 Revisi Tahun 2015 Pada Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Makmur Kota Kotamobagu*. Jurnal Accountability . Hal 101
- Dinanti, dan Nugraha. 2018. *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA). Vol 20 No 01.
- Gazali M 2013 *Lembaga pendidikan* <https://media.neliti.com> diakses 13 juni 2020
- Gimin. 2015. *Akuntansi Pendidikan (Suatu Pemikiran Implementasi di Sekolah)*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi dan Keuangan. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
- Glynn. 1993. *American Accounting Association*. Jakarta: Tiga Serangkai.
- Hayati. Dina. 2015. *Akuntansi Sektor Pendidikan*. <https://dinanurhayati.wordpress.com/> diakses 8 Maret 2020.
- Herdiansyah, H. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2017. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Dewan standar Akuntansi Keuangan Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2018. *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. ISAK 35. Jakarta: DSAK-IAI
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018 *Penyajian Laporan keuangan entitas berorientitas nonlaba ;*Jakarta
- Khrisna YN. 2012. *Data Primer dan Sekunder* . Yogyakarta

- Kirana 2013 *definisi tansparasi*. <https://beritatransparansi.co.id> diakses 11 juni 2020
- Kukuh A 2018 *Seputar Sekolah Dasar di Indonesia* <https://www.researchgate.net> di akses 11 juni 2020
- Mantja, W. 2008. *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Elang Mas
- Mardiasmo. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. UII Pres:Yogyakarta
- Meoleong. Lexy j. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Miles. M.B & Huberman A.M. 1984. *Analisi Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Munawir. S. 2005. *Pengertian Akuntansi* : Bitar 2019, Bandung
- Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar
- Putra, Malino 2019. *Akuntansi dalam dunia pendidikan/* <https://www.malinoputra.co.id/> diakses 8 Maret 2020
- Setyadin. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono 2017:9 *Metode penelitian*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sismten Pendidikan Nasional*.

Lampiran

Lampiran 1

Draft Hasil Wawancara

Informan 1 : Kepala sekolah, dan bendahara Sekolah Dasar
Putra Mandiri

Tempat : Sekolah Dasar Putra mandiri

Hari/ Tanggal/ Jam : Rabu/ 01 April 2020/ 09:00 WIB

1. Berasal Dari mana Pemasukan Yang terjadi di Sekolah Dasar Putra mandiri?

“ Pemasukan yang di terima berasalh dari uangan SPP bulanan siswa dan donatur yang di berikan kepada Sekolah dasar Putra mandiri, sedangkan SPP siswa di terimakan kepada kita setiap bulan di akhir bulan. Untuk pembayaran SPP siswa kita lakukan pemotongan tabungan secara otomatis dari tabungan siswa, jadi kita tanpa menagih secara langsung dan bertujuan untuk meringkan uang SPP siswa.

2. Bagaimana bentuk pencatatan keuangan di Sekolah Dasar pura Mandiri?

“ Untuk catatan keuangan yang sudah saya lakukan di Sekolah Dasar Putra Mandiri yaitu pencatanan sangat sederhana hanya meliputi uang masuk dan keluar saja”.

3. Apakah Sekolah Dasar Putra Mandiri telah mencatat transaksi yang terjadi?

“ Iya dek kami selalu mencatat pemasukan dan pengeluaran yang terjadi setiap harinya ,karena setiap bulannya akan dilaporkan langsung kepada kepala sekolah ”.

4. Apakah Sekolah Dasar Putra Mandiri pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah seperti dana BOS?

“ Sekolah Dasar Putra Mandiri masih belum pernah mendapatkan bantuan dana dari pemerintah soalnya sekolah ini masih baru berdiri dan masih dapat sekitar 2 tahun di didrikan “.

5. Apakah Sekolah Dasar Putra Mandiri mempunyai hutang kepada Bank atau lembaga lain?

“ Selama ini masih belum pernah ngutang kepada Bank dan Lembaga lain ”.

6. Apakah Sekolah Dasar Putra Mandiri menerima sumbangan lain selain dari pemerintah ?

“ Sekolah dasar putra mandiri tidak menerima sumbangan dari pemerintah. Sumbangan biasanya ada itu biasanya berupa uang dan itu biasanya dari donatur dan lembaga lain ”.

7. Apakah Sekolah Dasar Putra mandiri Mempunyai piutang?

“Kalau piutang yang kita punya hanya kepada pinjaman pihak ketiga saat bulan Januari untuk pembayaran honor guru pendidikan”

8. Apakah Sekolah Dasar Putra Mandiri mengetahui tentang pedoman akuntansi pendidikan?

“saya belum pernah tau tentang pedoman akuntansi pendidikan dan bagaimana akuntansi pendidikan agar catatan keuangan yang di lakukan sesuai dengan standart akuntansi pendidikan”.

9. Apakah ada pencatatan keuangan lain selain catatan kas keluar masuk selama sebulan?

“Kita pihak Sekolah Dasar Putra Mandiri tidak mencatat catatan keluar masuk di buku lain atau tempat lain, melainkan semua catatan yang di lakukan oleh kita pihak sekolah dasar putra mandiri menjadi satu di buku kas”

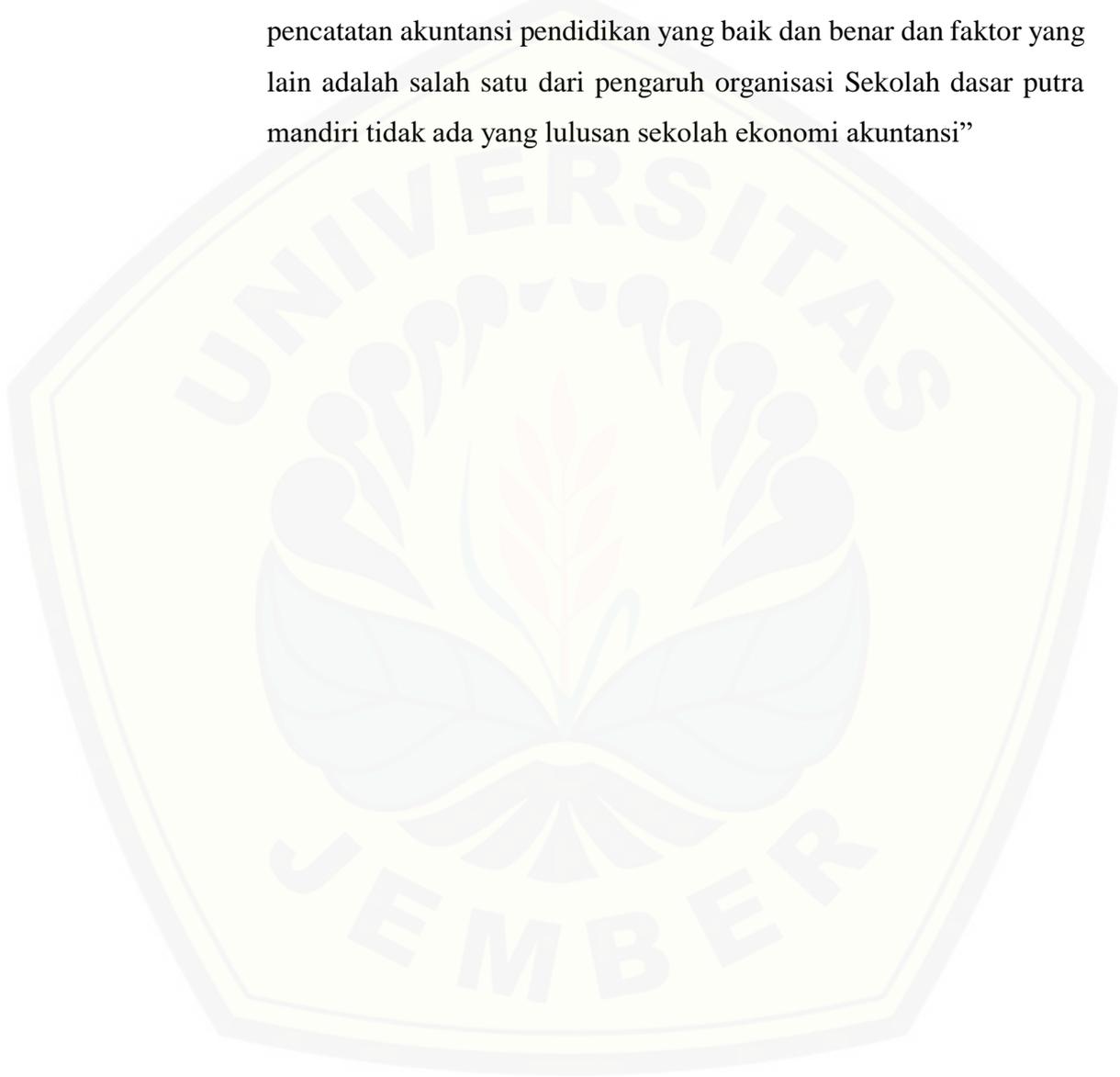
10. Apa saja kekurangan dalam pencatatan keuangan di Sekolah Dasar putra mandiri?

“Kita merasa pencatatan keuangan yang telah kita lakukan banyak kekurangannya salah satunya yaitu pencatatan yang kita lakukan

tidak sesuai dengan akuntansi pendidikan dan beberapa cara penulisan di dalamnya yang tidak baku dalam pengolahan katanya”

11. Apa yang terjadi sehingga Sekolah Dasar Putra Mandiri?

“Kendala yang di hadapi oleh Sekolah Dasar Putra Mandiri kenapa tidak sesuai akuntansi pendidikan dalam melakukan pencatatan karena kita masih belum mengetahui dan belum paham tentang pencatatan akuntansi pendidikan yang baik dan benar dan faktor yang lain adalah salah satu dari pengaruh organisasi Sekolah dasar putra mandiri tidak ada yang lulusan sekolah ekonomi akuntansi”



Lampiran 2

Draft Hasil Wawancara

Informan 1 : Direktur Sekolah dasar Putra Mandiri

Tempat : Sekolah Dasar Putra mandiri

Hari/ Tanggal/ Jam : Selasa/ 07 April 2020/ 18:00 WIB

1. Bagaimana Sejarah berdiri Sekolah Dasar Putra Mandiri?

“Sekolah Dasar Putra Mandiri pertama kali didirikan oleh KH. Nisful Laila pada bulan Januari tahun 2018 yang sekaligus sebagai pengasuh pondok pesantren Asy-Syifa. Berawal dari rapat pengurus Yayasan Asy-Syifa di tahun 2015, yang menggagas bagaimana kedepan Asy-Syifa memiliki lembaga formal yang kredibel, artinya harus memiliki lembaga formal yang mutunya bisa lebih baik dari lembaga formal yang ada di sekitarnya, minimal di tingkat kecamatan Sumberjambe. Akhirnya disepakati bersama dengan berdirinya Sekolah Dasar di Asy-Syifa dengan nama Sekolah Dasar Putra Mandiri dengan memutuskan kepada bapak Imam Akasah, S.Pd, MM sebagai direktornya dan diberikan wewenang penuh atas nama Pengurus Asy-Syifa untuk mengangkat Kepala Sekolah, Guru dan perangkat kelengkapan lainnya demi terselenggaranya lembaga tersebut dengan baik.”

2. Bagaimana Struktur organisasi di Sekolah Dasar Putra Mandiri?

“ Struktur organisasi yang ada di Sekolah dasar Putra mandiri meliputi Pemilik Yayasan bendahara Asy-Syifa Jember, Direktur, Kepela Sekolah, Bendahara dan Ketua Komite.”

3. Apakah Bendahara membuat bukti buku pembayaran untuk siswa yang sudah membayar uang SPP?

“sudah melakukan pencatatan tentang bukti pembayaran SPP dari setiap siswa yang tertera di buku tabungan masing-masing siswa karena pembayaran spp siswa sekolah dasar putra mandiri langsung melakukan pemotongan hasil tabungan siswa yang di lakukan setiap hari penabunganya”

4. Berapa jumlah pembayaran uang SPP dari setiap siswa di sekolah dasar putra mandiri?

“pembayaran SPP dari setiap siswa sekolah dasar putra mandiri sebesar Rp.100.000 sampai Rp. 120.000”

5. Kepada siapa pertanggung jawaban dari catatan keuangan yang di catatat selama satu bulan?

“ catatan keuangan yang di lakukan setiap bulan oleh sekolah dasar putra mandiri di rekap dan di serahkan kepada kepala sekolah untuk di laporan perkebangannya kepada direkur sekolah dasar putra mandiri”

6. Apakah sebelumnya sudah mengetahui laporan keuangan sesai dengan satndar akuntansi pendidikan?

“kalau saya pribadi belum pernah tau tentang pencatatan laporan keuangan yang sesai dengan standar akuntansi pendidikan”

Lampiran 3

Draft Hasil Wawancara

Informan 1 : Pemilik yayasan Asy-Syifa Sekolah dasar Putra
Mandiri

Tempat : Sekolah Dasar Putra mandiri

Hari/ Tanggal/ Jam : Selasa/ 07 April 2020/ 15:00 WIB

1. Berapa luas tanah Sekolah dasar Putra mandiri?
“luas tanah yang di miliki oleh Sekolah Dasar Putra Mandiri seluas 1 Hektar persegi.”
2. Apakah ada pencatatan mengenai tanah dan bangunan yang di miliki?
“tidak ada mungkin hanya ada sertifikat tanah dan itu sebagai catatan kepemilikan Sekolah Dasar putra mandiri”
3. Berapa harga aset tetap seperti tanah dan bangunan yang di miliki oleh sekolah dasar putra mandiri?
“untuk pembelian tanah ini sebesar Rp.300.000.000 dan bangunan yang telah kita bangun sebesar Rp. 150.000.000

Lampiran 4

| KAS MASUK DAN KELUAR BULAN JANUARI 2020 | | | | | |
|--|------------|---------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Tanggal | Ref | Keterangan | Debet | Kredit | Saldo |
| 01/01/2020 | | Saldo awal kas | Rp 4.028.000,00 | Rp - | Rp 4.028.000,00 |
| 01/01/2020 | | Jenguk bayi | Rp - | Rp 200.000,00 | Rp 3.828.000,00 |
| 06/01/2020 | | Kabel | Rp - | Rp 100.000,00 | Rp 3.728.000,00 |
| 06/01/2020 | | Belanja konsumsi | Rp - | Rp 120.000,00 | Rp 3.608.000,00 |
| 07/01/2020 | | Seragam | Rp - | Rp 1.650.000,00 | Rp 1.958.000,00 |
| 07/01/2020 | | Kertas | Rp - | Rp 260.000,00 | Rp 1.698.000,00 |
| 07/01/2020 | | Foto copy | Rp - | Rp 65.000,00 | Rp 1.633.000,00 |
| 07/01/2020 | | Pendaftaran siswa | Rp 1.000.000,00 | Rp - | Rp 2.633.000,00 |
| 09/01/2020 | | Bet sekolah | Rp - | Rp 1.000.000,00 | Rp 1.633.000,00 |
| 09/01/2020 | | Stempel SD | Rp - | Rp 100.000,00 | Rp 1.533.000,00 |
| 10/01/2020 | | Pendaftaran siswa | Rp 500.000,00 | Rp - | Rp 2.033.000,00 |
| 15/01/2020 | | Foto copy | Rp - | Rp 28.000,00 | Rp 2.005.000,00 |
| 15/01/2020 | | Songkok siswa | Rp - | Rp 80.000,00 | Rp 1.925.000,00 |
| 16/01/2020 | | Bangku siswa | Rp - | Rp 200.000,00 | Rp 1.725.000,00 |
| 16/01/2020 | | Tabung elpij | Rp - | Rp 165.000,00 | Rp 1.560.000,00 |
| 16/01/2020 | | Listrik | Rp - | Rp 100.000,00 | Rp 1.460.000,00 |
| 16/01/2020 | | Foto copy | Rp - | Rp 30.000,00 | Rp 1.430.000,00 |
| 17/01/2020 | | Konsumsi wali murid | Rp - | Rp 125.000,00 | Rp 1.305.000,00 |
| 20/01/2020 | | Foto copy | Rp - | Rp 668.000,00 | Rp 637.000,00 |
| 20/01/2020 | | Konsumsi tamu | Rp - | Rp 150.000,00 | Rp 487.000,00 |
| 22/01/2020 | | Krudung siswa | Rp - | Rp 220.000,00 | Rp 267.000,00 |

| KAS MASUK DAN KELUAR BULAN JANUARI 2020 | | | | | |
|--|-----|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Tanggal | Ref | Keterangan | Debet | Kredit | Saldo |
| 22/01/2020 | | Cetak buku sholat | Rp - | Rp 105.000,00 | Rp 162.000,00 |
| 27/01/2020 | | Donatur | Rp 800.000,00 | Rp - | Rp 962.000,00 |
| 27/01/2020 | | Honor guru | Rp - | Rp 1.300.000,00 | -Rp 338.000,00 |
| 29/01/2020 | | SPP siswa kelas 1 | Rp 2.300.000,00 | Rp - | Rp 1.962.000,00 |
| 29/01/2020 | | SPP siswa kelas 2 | Rp 2.100.000,00 | Rp - | Rp 4.062.000,00 |
| 29/01/2020 | | Konsumsi lauk | Rp - | Rp 500.000,00 | Rp 3.562.000,00 |
| 31/01/2020 | | Honor guru silat | Rp - | Rp 200.000,00 | Rp 3.362.000,00 |
| 31/01/2020 | | Konsumsi | Rp - | Rp 130.000,00 | Rp 3.232.000,00 |

| KAS MASUK DAN KELUAR BULAN FEBRUARI 2020 | | | | | |
|---|--|-----------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | | Saldo | | | Rp 3.232.000,00 |
| 04/02/2020 | | Seragam | Rp - | Rp 2.334.000,00 | Rp 898.000,00 |
| 05/02/2020 | | Ongkos bangku | Rp - | Rp 135.000,00 | Rp 763.000,00 |
| 05/02/2020 | | Pendaftaran siswa | Rp 500.000,00 | Rp - | Rp 1.263.000,00 |
| 07/02/2020 | | Pelunasan pendaftaran siswa | Rp 700.000,00 | Rp - | Rp 1.963.000,00 |
| 07/02/2020 | | Pendaftaran siswa | Rp 1.000.000,00 | Rp - | Rp 2.963.000,00 |
| 12/02/2020 | | Pendaftaran siswa | Rp 500.000,00 | Rp - | Rp 3.463.000,00 |
| 14/02/2020 | | Konsumsi | Rp - | Rp 170.000,00 | Rp 3.293.000,00 |
| 18/02/2020 | | Iuran KKG | Rp - | Rp 90.000,00 | Rp 3.203.000,00 |
| 24/02/2020 | | Atk | Rp - | Rp 350.000,00 | Rp 2.853.000,00 |
| 25/02/2020 | | Konsumsi guru | Rp - | Rp 500.000,00 | Rp 2.353.000,00 |

| KAS MASUK DAN KELUAR BULAN FEBRUARI 2020 | | | | | |
|---|--|---------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| 25/02/2020 | | Belanja konsumsi | Rp - | Rp 60.000,00 | Rp 2.293.000,00 |
| 25/02/2020 | | Donatur | Rp 2.500.000,00 | | Rp 4.793.000,00 |
| 27/02/2020 | | Honor guru | Rp - | Rp 2.075.000,00 | Rp 2.718.000,00 |
| 27/02/2020 | | Honor guru ekstra | Rp - | Rp 600.000,00 | Rp 2.118.000,00 |
| 27/02/2020 | | Donasi | Rp 800.000,00 | Rp - | Rp 2.918.000,00 |
| 27/02/2020 | | Uang SPP kelas 1 | Rp 2.300.000,00 | Rp - | Rp 5.218.000,00 |
| 27/02/2020 | | Uang SPP kelas 2 | Rp 1.700.000,00 | Rp - | Rp 6.918.000,00 |
| 27/02/2020 | | Terima iuran | Rp 820.000,00 | Rp - | Rp 7.738.000,00 |
| 27/02/2020 | | Foto copy | Rp - | Rp 706.000,00 | Rp 7.032.000,00 |
| 28/02/2020 | | Tambahan SPP klas 2 | Rp 100.000,00 | Rp - | Rp 7.132.000,00 |
| 29/02/2020 | | Konsumsi guru | Rp - | Rp 100.000,00 | Rp 7.032.000,00 |

| KAS MASUK DAN KELUAR BULAN MARET 2020 | | | | | |
|--|--|--------------------------|---------------|------------------|------------------|
| | | SALDO | | | Rp 7.032.000,00 |
| 02-Mar-20 | | Pendapatan pelatih bingg | Rp 21.000.000 | Rp - | Rp 28.032.000,00 |
| 03-Mar-20 | | Biaya konsumsi | Rp - | Rp 1.000.000,00 | Rp 27.032.000,00 |
| 03-Mar-20 | | Perlengkapan siswa | Rp - | Rp 275.000,00 | Rp 26.757.000,00 |
| 03-Mar-20 | | Belanja kabel | Rp - | Rp 400.000,00 | Rp 26.357.000,00 |
| 04-Mar-20 | | Konsumsi wali murid | Rp - | Rp 135.000,00 | Rp 26.222.000,00 |
| 04-Mar-20 | | Atk | Rp - | Rp 153.000,00 | Rp 26.069.000,00 |
| 05-Mar-20 | | Pelatihan guru | Rp - | Rp 16.800.000,00 | Rp 9.269.000,00 |
| 05-Mar-20 | | Konsumsi guru | Rp - | Rp 527.000,00 | Rp 8.742.000,00 |

| KAS MASUK DAN KELUAR | | | | | |
|-----------------------------|--|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| BULAN MARET 2020 | | | | | |
| 08-Mar-20 | | Ongkos tukang | Rp - | Rp 50.000,00 | Rp 8.692.000,00 |
| 09-Mar-20 | | Beli sandal | Rp - | Rp 22.000,00 | Rp 8.670.000,00 |
| 10-Mar-20 | | Beli obat-obatan dan konsumsi | Rp - | Rp 60.000,00 | Rp 8.610.000,00 |
| 10-Mar-20 | | Uang pendaftaran | Rp 1.000.000 | Rp - | Rp 9.610.000,00 |
| 11-Mar-20 | | Atk | Rp - | Rp 150.000,00 | Rp 9.460.000,00 |
| 11-Mar-20 | | Foto copy | Rp - | Rp 82.000,00 | Rp 9.378.000,00 |
| 12-Mar-20 | | Konsumsi guru | Rp - | Rp 492.000,00 | Rp 8.886.000,00 |
| 12-Mar-20 | | Konsumsi siswa | Rp - | Rp 389.000,00 | Rp 8.497.000,00 |
| 16-Mar-20 | | Konsumsi wali murid | Rp - | Rp 130.000,00 | Rp 8.367.000,00 |
| 19-Mar-20 | | Konsumsi guru | Rp - | Rp 650.000,00 | Rp 7.717.000,00 |
| 19-Mar-20 | | Belanja Oleh-oleh | Rp - | Rp 800.000,00 | Rp 6.917.000,00 |
| 19-Mar-20 | | Konsumsi guru | Rp - | Rp 200.000,00 | Rp 6.717.000,00 |
| 27-Mar-20 | | Honor guru pendidik | Rp - | Rp 2.500.000,00 | Rp 4.217.000,00 |
| 27-Mar-20 | | Honor guru ekstra | Rp - | Rp 400.000,00 | Rp 3.817.000,00 |
| 31-Mar-20 | | SPP siswa | Rp 4.200.000,00 | Rp - | Rp 8.017.000,00 |

| No | Keterangan | Jumlah | Harga perolehan | Tahun | Masa Manfaat | Penyusunan garis lurus | Nilai buku |
|----|------------|--------|-----------------|-------|--------------|------------------------|-----------------|
| 1 | Tanah | 1 | Rp. 300.000.000 | 2020 | 25 | - | Rp. 300.000.000 |
| 2 | Bangunan | 1 | Rp. 150.000.000 | 2020 | 25 | Rp. 6.000.000 | Rp. 144.000.000 |

| Daftar Peralatan Dan Inventaris Sekolah Dasar Putra Mandiri | | | | | | | |
|--|-----------------------|---------------|------------------|-------|--------------|------------------------|------------------|
| No | Nama Barang | Jumlah Barang | Harga Perolehan | Tahun | Masa Manfaat | Penyusutan Garis Lurus | Nilai Buku |
| 1 | Komputer | 1 | Rp. 5.000.000,00 | 2020 | 5 | Rp. 1.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 |
| 2 | Sound system | 1 | Rp. 2.000.000,00 | 2020 | 5 | Rp. 400.000,00 | Rp 1.600.000,00 |
| 3 | Papan tulis | 4 | Rp. 450.000,00 | 2020 | 5 | Rp90.000,00 | Rp. 360.000,00 |
| 4 | Al-quran | 90 | Rp. 1.350.000,00 | 2020 | 7 | Rp. 192.857,14 | Rp. 1.157.142,86 |
| 5 | Meja bekal | 2 | Rp.125.000,00 | 2020 | 7 | Rp. 17.857,14 | Rp. 107.142,86 |
| 6 | Gambar presiden | 6 | Rp. 30.000,00 | 2020 | 5 | Rp. 6.000,00 | Rp. 24.000,00 |
| 7 | Gambar wakil presiden | 6 | Rp 30.000,00 | 2020 | 5 | Rp. 6.000,00 | Rp. 24.000,00 |
| 8 | Jam dinding | 3 | Rp. 144.000,00 | 2020 | 7 | Rp. 20.571,43 | Rp. 123.428,57 |
| 9 | Meja komputer | 1 | Rp. 240.000,00 | 2020 | 1 | Rp. 240.000,00 | Rp. 24.000,00 |
| 10 | Lemari | 1 | Rp. 1.200.000,00 | 2020 | 5 | Rp. 240.000,00 | Rp.960.000,00 |
| 11 | Bangku guru | 6 | Rp. 1.800.000,00 | 2020 | 5 | Rp. 360.000,00 | Rp. 1.440.000,00 |
| 12 | Bangku siswa | 45 | Rp. 8.562.300,00 | 2020 | 5 | Rp. 2.070.000,00 | Rp. 8.280.000,00 |
| 13 | Meja ngaji | 45 | Rp. 2.025.000,00 | 2020 | 5 | Rp. 405.000,00 | Rp. 1.620.000,00 |
| 14 | Spiker | 1 | Rp. 210.000,00 | 2020 | 5 | Rp. 42.000,00 | Rp.168.000,00 |
| 15 | Pulpen | 3 | Rp.48.000,00 | 2020 | 3 | Rp.16.000,00 | Rp.32.000,00 |
| 16 | Penggaris panjang | 3 | Rp.185.000,00 | 2020 | 5 | Rp.37.000,00 | Rp.148.000,00 |
| 17 | Penghapus | 4 | Rp .16.000,00 | 2020 | 3 | Rp .5.333,33 | Rp.10.666,67 |

| Daftar Peralatan Dan Inventaris Sekolah Dasar Putra Mandiri | | | | | | | |
|--|--------------------|----------------------|------------------------|--------------|---------------------|-------------------------------|-------------------|
| No | Nama Barang | Jumlah Barang | Harga Perolehan | Tahun | Masa Manfaat | Penyusutan Garis Lurus | Nilai Buku |
| 18 | Sapu | 8 | Rp .49.500,00 | 2020 | 2 | Rp. 24.750,00 | Rp .24.750,00 |
| 19 | Kapur barus | 50 | Rp .150.000,00 | 2020 | 2 | Rp .75.000,00 | Rp.75.000,00 |
| 20 | Spidol | 8 | Rp .25.000,00 | 2020 | 1 | Rp .25.000,00 | Rp.16.800,00 |
| 21 | Tempat sampah | 3 | Rp .100.000,00 | 2020 | 3 | Rp .33.333,33 | Rp.66.666,67 |
| Jumlah | | | Rp. 23.739.800,00 | | | Rp. 4.949.162,38 | Rp. 18.831.437,62 |

| Rekapitulasi Aset Tetap | | | | | |
|--------------------------------|------------------------|--------------------------|-------------------|---------------------------------|---------------------------|
| Jenis Aset | Harga Perolehan | Peny. Garis Lurus | Nilai Buku | Penyusutan Untuk 3 Bulan | Nilai Buku 3 Bulan |
| Tanah | Rp. 300.000.000,00 | - | Rp 300.000.000,00 | - | Rp.300.000.000 |
| Bangunan | Rp 150.000.000 | Rp 6.000.000 | Rp 144.000.000 | Rp 1.500.000,00 | Rp. 148.500.000 |
| Peralatan dan inventaris | Rp 23.739.800 | Rp 4.821.369 | Rp 18.918.431 | Rp 1.205.342,25 | Rp. 22.533.658 |
| Jumlah | Rp 473.739.800 | Rp 10.821.369 | Rp 462.918.431 | Rp.2.705.342,25 | Rp. 471.033.658 |

| Daftar Saldo Sekolah Dasar Putra Mandiri Bulan Januari 2020 | | | |
|--|-----------------------|----------------------------|-----------------------|
| Aset | | | |
| Kas dan setara kas | Rp 8.017.000,00 | | |
| Tanah | Rp 300.000.000 | Aset neto | |
| Bangunan | Rp 150.000.000 | Aset neto tidak terikat | Rp 4.028,000 |
| Peralatan dan inventaris | Rp25.527.500 | Aset neto terikat temporer | Rp173.739.800 |
| | | Aset neto terikat permanen | Rp 300.000.000, |
| Total Aset | Rp 483.544.500 | | Rp 477.767.800 |

Jurnal Umum Sekolah Dasar Putra Mandiri

| Tanggal | No Ref | Keterangan | No Akun | D | K |
|----------------|---------------|----------------------------|----------------|-------------------|------------------|
| 01-Jan-20 | | Kas dan Setara Kas | 111 | Rp4.028.000,00 | |
| 01-Jan-20 | | Aset netotidak terikat | 311 | | Rp 4.028.000,00 |
| 01-Jan-20 | | Tanah | 121 | Rp 300.000.000,00 | |
| 01-Jan-20 | | Aset neto terika permanen | 313 | | Rp300.000.000,00 |
| 01-Jan-20 | | Bangunan | 122 | Rp150.000.000,00 | |
| 01-Jan-20 | | Aset neto terikat temporer | 312 | | Rp150.000.000,00 |
| 01-Jan-20 | | Peralatan dan Inventaris | 123 | Rp23.739.800,00 | |
| 01-Jan-20 | | Aset neto terikat temporer | 312 | | Rp23.739.800,00 |
| 01-Jan-20 | | Beban lain-lain | 519 | Rp 200.000,00 | |
| 01-Jan-20 | | Kas dan ketara kas | 111 | | Rp200.000,00 |
| 06-Jan-20 | | Beban kabel dan listrik | 511 | Rp100.000,00 | |

| Tanggal | No ref | Keterangan | No akun | D | K |
|----------------|---------------|------------------------------|----------------|-----------------|-----------------|
| 06-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp100.000,00 |
| 06-Jan-20 | | Beban akomodasi dan konsumsi | 514 | Rp120.000,00 | |
| 06-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp120.000,00 |
| 07-Jan-20 | | Beban perlengkapan siswa | 513 | Rp1.650.000,00 | |
| 07-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp1.650.000,00 |
| 07-Jan-20 | | Beban administrasi umum | 518 | Rp 260.000,00 | |
| 07-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 260.000,00 |
| 07-Jan-20 | | Beban administrasi umum | 518 | Rp 65.000,00 | |
| 07-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 65.000,00 |
| 07-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | Rp 1.000.000,00 | |
| 07-Jan-20 | | Pend pendaftaran | 412 | | Rp 1.000.000,00 |
| 09-Jan-20 | | Beban perlengkapan siswa | 513 | Rp1.000.000,00 | |
| 09-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 1.000.000,00 |
| 09-Jan-20 | | Beban administrasi umum | 518 | Rp100.000,00 | |
| 09-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp100.000,00 |
| 10-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | Rp 500.000,00 | |
| 10-Jan-20 | | Pend pendaftaran | 412 | | Rp 500.000,00 |
| 15-Jan-20 | | Beban administrasi umum | 518 | Rp 28.000,00 | |
| 15-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 28.000,00 |
| 15-Jan-20 | | Beban perlengkapan siswa | 513 | Rp80.000,00 | |
| 15-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 80.000,00 |
| 16-Jan-20 | | Beban sarana dan prasaran | 512 | Rp200.000,00 | |
| 16-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp200.000,00 |

| Tanggal | No Ref | Keterangan | No Akun | D | K |
|----------------|---------------|------------------------------|----------------|-----------------|-----------------|
| 16-Jan-20 | | Beban akomodasi dan konsumsi | 514 | Rp165.000,00 | |
| 16-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp165.000,00 |
| 16-Jan-20 | | Beban kabel listrik | 511 | Rp100.000,00 | |
| 16-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 100.000,00 |
| 16-Jan-20 | | Beban administrasi umum | 518 | Rp30.000,00 | |
| 16-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp30.000,00 |
| 17-Jan-20 | | Beban akomodasi dan konsumsi | 514 | Rp 125.000,00 | |
| 17-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp125.000,00 |
| 20-Jan-20 | | Beban administrasi umum | 518 | Rp 668.000,00 | |
| 20-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 668.000,00 |
| 20-Jan-20 | | Beban akomodasi dan konsumsi | 514 | Rp150.000,00 | |
| 20-Jan-20 | | Kas dan setara Kas | 111 | | Rp150.000,00 |
| 22-Jan-20 | | Beban perlengkapan siswa | 513 | Rp220.000,00 | |
| 22-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 220.000,00 |
| 22-Jan-20 | | Beban perlengkapan siswa | 513 | Rp105.000,00 | |
| 22-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp105.000,00 |
| 27-Jan-20 | | Kas dan Setara Kas | 111 | Rp 800.000,00 | |
| 27-Jan-20 | | Pend donatur | 414 | | Rp 800.000,00 |
| 27-Jan-20 | | Beban honor guru pendidikan | 515 | Rp 1.300.000,00 | |
| 27-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 962.000,00 |
| 27-Jan-20 | | Hutang usaha | 211 | | Rp338.000,00 |
| 29-Jan-20 | | Kas dan Setara Kas | 111 | Rp2.300.000,00 | |
| 29-Jan-20 | | Pend uang spp siswa | 411 | | Rp 2.300.000,00 |

| Tanggal | No ref | Keterangan | No akun | D | K |
|-----------|--------|------------------------------|---------|-------------------|-------------------|
| 29-Jan-20 | | Kas dan Setara Kas | 111 | Rp 2.100.000,00 | |
| 29-Jan-20 | | Pend uang spp siswa | 411 | | Rp 2.100.000,00 |
| 29-Jan-20 | | Beban akomodasi dan konsumsi | 514 | Rp 500.000,00 | |
| 29-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 500.000,00 |
| 31-Jan-20 | | Beban honor guru exstra | 517 | Rp 200.000,00 | |
| 31-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 200.000,00 |
| 31-Jan-20 | | Beban akomodasi dan konsumsi | 514 | Rp130.000,00 | |
| 31-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 130.000,00 |
| | | Jumlah | | Rp 491.963.800,00 | Rp 491.963.800,00 |
| 01-Feb-20 | | hutang usaha | 211 | Rp 338.000,00 | |
| 01-Feb-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp338.000,00 |
| 04-Feb-20 | | beban perlengkapan siswa | 513 | Rp 2.334.000,00 | |
| 04-Feb-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 2.334.000,00 |
| 05-Feb-20 | | beban akomodasi dan konsumsi | 514 | Rp 135.000,00 | |
| 05-Feb-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 135.000,00 |
| 05-Jan-20 | | Kas dan setara kas | 111 | Rp 500.000,00 | |
| 05-Feb-20 | | Pend pendaftaran | 412 | | Rp500.000,00 |
| 07-Feb-20 | | Kas dan setara kas | 111 | Rp 700.000,00 | |
| 07-Feb-20 | | Pend pendaftaran | 412 | | Rp 700.000,00 |
| 07-Feb-20 | | Kas dan setara kas | 111 | Rp 1.000.000,00 | |
| 07-Feb-20 | | Pend pendaftaran | 412 | | Rp 1.000.000,00 |
| 12-Feb-20 | | Kas dan setara kas | 111 | Rp 500.000,00 | |

| Tanggal | No ref | Keterangan | No akun | D | K |
|----------------|---------------|---|----------------|-----------------|-----------------|
| 12-Feb-20 | | Pend pendaftaran | 412 | | Rp 500.000,00 |
| 14-Feb-20 | | beban akomodasi dan konsumsi | 514 | Rp 170.000,00 | |
| 14-Feb-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp170.000,00 |
| 18-Feb-20 | | beban iuran KKG | 516 | Rp 90.000,00 | |
| 18-Feb-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 90.000,00 |
| 24-Feb-20 | | beban pengembangan sarana prasarana sekolah | 512 | Rp350.000,00 | |
| 24-Feb-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 350.000,00 |
| 25-Feb-20 | | beban akomodasi dan konsumsi | 514 | Rp 500.000,00 | |
| 25-Feb-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 500.000,00 |
| 25-Feb-20 | | beban akomodasi dan konsumsi | 514 | Rp 60.000,00 | |
| 25-Feb-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 60.000,00 |
| 25-Feb-20 | | Kas dan setara kas | 111 | Rp 2.500.000,00 | |
| 25-Feb-20 | | Pend donatur | 414 | | Rp 2.500.000,00 |
| 27-Feb-20 | | Beban honor guru pendidikan | 515 | Rp 2.075.000,00 | |
| 27-Feb-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp2.075.000,00 |
| 27-Feb-20 | | Beban honor guru extra | 517 | Rp 600.000,00 | |
| 27-Feb-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 600.000,00 |
| 27-Feb-20 | | Kas dan Setara Kas | 111 | Rp 800.000,00 | |
| 27-Feb-20 | | Pend donatur | 414 | | Rp 800.000,00 |
| 27-Feb-20 | | Kas dan setara kas | 111 | Rp2.300.000,00 | |
| 27-Feb-20 | | Pend uang spp siswa | 411 | | Rp 2.300.000,00 |
| 27-Feb-20 | | Kas dan setara kas | 111 | Rp1.700.000,00 | |
| 27-Feb-20 | | Pend uang spp siswa | 411 | | Rp 1.700.000,00 |

| Tanggal | No ref | Keterangan | No Akun | D | K |
|----------------|---------------|------------------------------|----------------|------------------|------------------|
| 27-Feb-20 | | Kas dan setara kas | 111 | Rp820.000,00 | |
| 27-Feb-20 | | Pend iuran extra | 413 | | Rp820.000,00 |
| 27-Feb-20 | | Beban perlengkapan siswa | 513 | Rp706.000,00 | |
| 27-Feb-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 706.000,00 |
| 28-Feb-20 | | Kas dan setara kas | 111 | Rp 100.000,00 | |
| 28-Feb-20 | | Pend uang spp siswa | 411 | | Rp 100.000,00 |
| 29-Feb-20 | | Beban akomodasi dan konsumsi | 514 | Rp 100.000,00 | |
| 29-Feb-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 100.000,00 |
| | | Jumlah | | Rp 18.378.000,00 | Rp 18.378.000,00 |
| 02-Mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | Rp 21.000.000 | |
| 02-Mar-20 | | Pendapatan pelatihan bing | 416 | | Rp 21.000.000 |
| 03-Mar-20 | | Beban akomodasi dan konsumsi | 514 | Rp 1.000.000,00 | |
| 03-Mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 1.000.000,00 |
| 03-Mar-20 | | Beban perlengkapan siswa | 513 | Rp275.000,00 | |
| 03-Mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 275.000,00 |
| 03-Mar-20 | | Beban kabel dan perlengkapan | 511 | Rp 400.000,00 | |
| 03-Mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 400.000,00 |
| 04-mar-20 | | Beban akomodasi dan konsumsi | 514 | Rp 135.000,00 | |
| 04-mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 135.000,00 |
| 04-mar-20 | | Beban perlengkapan siswa | 513 | Rp 153.000,00 | |
| 04-mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 153.000,00 |
| 05-mar-20 | | Beban pelatihan kerja | 520 | Rp 16.800.000,00 | |
| 05-mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 16.800.000,00 |

| Tanggal | No ref | Keterangan | No Akun | D | K |
|----------------|---------------|------------------------------|----------------|---------------|---------------|
| 05-mar-20 | | Beban akomodasi dan konsumsi | 514 | Rp 527.000,00 | |
| 05-mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 527.000,00 |
| 08-mar-20 | | Beban ongkos tukang | 521 | Rp 50.000,00 | |
| 08-mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 50.000,00 |
| 09-mar-20 | | Beban lain-lain | 519 | Rp 22.000,00 | |
| 09-mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 22.000,00 |
| 10-mar-20 | | Beban akomodasi dan konsumsi | 514 | Rp 60.000,00 | |
| 10-mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 60.000,00 |
| 10-mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | Rp 1.000.000 | |
| 10-mar-20 | | Pendapatan pendaftaran | 412 | | Rp 1.000.000 |
| 11-mar-20 | | Beban administrasi umum | 518 | Rp 150.000,00 | |
| 11-mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 150.000,00 |
| 11-mar-20 | | Beban administrasi umum | 518 | Rp 82.000,00 | |
| 11-mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 82.000,00 |
| 12-mar-20 | | Beban akomodasi dan konsumsi | 514 | Rp 492.000,00 | |
| 12-mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 492.000,00 |
| 12-mar-20 | | Beban akomodasi dan konsumsi | 514 | Rp 389.000,00 | |
| 12-mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 389.000,00 |
| 16-mar-20 | | Beban akomodasi dan konsumsi | 514 | Rp 130.000,00 | |
| 16-mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 130.000,00 |
| 19-mar-20 | | Beban akomodasi dan konsumsi | 514 | Rp 650.000,00 | |
| 19-mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 650.000,00 |
| 19-mar-20 | | Beban lain-lain | 519 | Rp 800.000,00 | |

| Tanggal | No ref | Keterangan | No Akun | D | K |
|----------------|---------------|------------------------------|----------------|------------------|------------------|
| 19-mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 800.000,00 |
| 19-mar-20 | | Beban akomodasi dan konsumsi | 514 | Rp 200.000,00 | |
| 19-mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 200.000,00 |
| 27-mar-20 | | Beban honor guru pendidikan | 515 | Rp 2.500.000,00 | |
| 27-mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 2.500.000,00 |
| 27-mar-20 | | Beban honor guru ekstra | 517 | Rp 400.000,00 | |
| 27-mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | | Rp 400.000,00 |
| 31-mar-20 | | Kas dan setara kas | 111 | Rp 4.200.000,00 | |
| 31-mar-20 | | Pendapatan uang spp siswa | 411 | | Rp 4.200.000,00 |
| | | Jumlah | | Rp 51.415.000,00 | Rp 51.415.000,00 |

**Buku besar
Sekolah Dasar Putra Mandiri**

| BUKU BESAR Sekolah Dasar Putra Mandiri | | | | | |
|---|------------|---------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Tanggal | Ref | Keterangan | Debet | Kredit | Saldo |
| 01/01/2020 | | Saldo awal kas | Rp 4.028.000,00 | Rp - | Rp 4.028.000,00 |
| 01/01/2020 | | Jenguk bayi | Rp - | Rp 200.000,00 | Rp 3.828.000,00 |
| 06/01/2020 | | Kabel | Rp - | Rp 100.000,00 | Rp 3.728.000,00 |
| 06/01/2020 | | Belanja konsumsi | Rp - | Rp 120.000,00 | Rp 3.608.000,00 |
| 07/01/2020 | | Seragam | Rp - | Rp 1.650.000,00 | Rp 1.958.000,00 |
| 07/01/2020 | | Kertas | Rp - | Rp 260.000,00 | Rp 1.698.000,00 |
| 07/01/2020 | | Foto copy | Rp - | Rp 65.000,00 | Rp 1.633.000,00 |
| 07/01/2020 | | Pendaftaran siswa | Rp 1.000.000,00 | Rp - | Rp 2.633.000,00 |
| 09/01/2020 | | Bet sekolah | Rp - | Rp 1.000.000,00 | Rp 1.633.000,00 |
| 09/01/2020 | | stempel SD | Rp - | Rp 100.000,00 | Rp 1.533.000,00 |
| 10/01/2020 | | Pendaftaran siswa | Rp 500.000,00 | Rp - | Rp 2.033.000,00 |
| 15/01/2020 | | Foto copy | Rp - | Rp 28.000,00 | Rp 2.005.000,00 |
| 15/01/2020 | | Songkok siswa | Rp - | Rp 80.000,00 | Rp 1.925.000,00 |
| 16/01/2020 | | Bangku siswa | Rp - | Rp 200.000,00 | Rp 1.725.000,00 |
| 16/01/2020 | | Tabung elpij | Rp - | Rp 165.000,00 | Rp 1.560.000,00 |
| 16/01/2020 | | Listrik | Rp - | Rp 100.000,00 | Rp 1.460.000,00 |
| 16/01/2020 | | Foto copy | Rp - | Rp 30.000,00 | Rp 1.430.000,00 |
| 17/01/2020 | | Konsumsi wali murid | Rp - | Rp 125.000,00 | Rp 1.305.000,00 |
| 20/01/2020 | | Foto copy | Rp - | Rp 668.000,00 | Rp 637.000,00 |

| BUKU BESAR | | | | | | |
|------------------------------------|------------|-----------------------------|--------------|--------------|-----------------|-----------------|
| Sekolah Dasar Putra Mandiri | | | | | | |
| Tanggal | Ref | Keterangan | Debet | | Kredit | Saldo |
| 20/01/2020 | | Konsumsi tamu | Rp | - | Rp 150.000,00 | Rp 487.000,00 |
| 22/01/2020 | | Krudung siswa | Rp | - | Rp 220.000,00 | Rp 267.000,00 |
| 22/01/2020 | | Cetak buku sholat | Rp | - | Rp 105.000,00 | Rp 162.000,00 |
| 27/01/2020 | | Donatur | Rp | 800.000,00 | Rp - | Rp 962.000,00 |
| 27/01/2020 | | Honor guru | Rp | - | Rp 1.300.000,00 | -Rp 338.000,00 |
| 29/01/2020 | | SPP siswa kelas 1 | Rp | 2.300.000,00 | Rp - | Rp 1.962.000,00 |
| 29/01/2020 | | SPP siswa kelas 2 | Rp | 2.100.000,00 | Rp - | Rp 4.062.000,00 |
| 29/01/2020 | | Konsumsi lauk | Rp | - | Rp 500.000,00 | Rp 3.562.000,00 |
| 31/01/2020 | | Honor guru silat | Rp | - | Rp 200.000,00 | Rp 3.362.000,00 |
| 31/01/2020 | | Konsumsi | Rp | - | Rp 130.000,00 | Rp 3.232.000,00 |
| | | | | | | Rp 3.232.000,00 |
| 04/02/2010 | | Seragam | Rp | - | Rp 2.334.000,00 | Rp 898.000,00 |
| 05/02/2020 | | Ongkos bangku | Rp | - | Rp 135.000,00 | Rp 763.000,00 |
| 05/02/2020 | | Pendaftaran siswa | Rp | 500.000,00 | Rp - | Rp 1.263.000,00 |
| 07/02/2020 | | Pelunasan pendaftaran siswa | Rp | 700.000,00 | Rp - | Rp 1.963.000,00 |
| 07/02/2020 | | Pendaftaran siswa | Rp | 1.000.000,00 | Rp - | Rp 2.963.000,00 |
| 12/02/2020 | | Pendaftaran siswa | Rp | 500.000,00 | Rp - | Rp 3.463.000,00 |
| 14/02/2020 | | Konsumsi | Rp | - | Rp 170.000,00 | Rp 3.293.000,00 |
| 18/02/2020 | | Iuran KKG | Rp | - | Rp 90.000,00 | Rp 3.203.000,00 |
| 24/02/2020 | | ATK | Rp | - | Rp 350.000,00 | Rp 2.853.000,00 |
| 25/02/2020 | | Konsumsi guru | Rp | - | Rp 500.000,00 | Rp 2.353.000,00 |
| 25/02/2020 | | Belanja konsumsi | Rp | - | Rp 60.000,00 | Rp 2.293.000,00 |

| BUKU BESAR | | | | | |
|------------------------------------|------------|-------------------------------|-----------------|------------------|------------------|
| Sekolah Dasar Putra Mandiri | | | | | |
| Tanggal | Ref | Keterangan | Debet | Kredit | Saldo |
| 25/02/2020 | | Donatur | Rp 2.500.000,00 | | Rp 4.793.000,00 |
| 27/02/2020 | | Honor guru | Rp - | Rp 2.075.000,00 | Rp 2.718.000,00 |
| 27/02/2020 | | Honor guru ekstra | Rp - | Rp 600.000,00 | Rp 2.118.000,00 |
| 27/02/2020 | | Donasi | Rp 800.000,00 | Rp - | Rp 2.918.000,00 |
| 27/02/2020 | | Uang SPP kelas 1 | Rp 2.300.000,00 | Rp - | Rp 5.218.000,00 |
| 27/02/2020 | | Uang SPP kelas 2 | Rp 1.700.000,00 | Rp - | Rp 6.918.000,00 |
| 27/02/2020 | | Terima iuran | Rp 820.000,00 | Rp - | Rp 7.738.000,00 |
| 27/02/2020 | | Foto copy | Rp - | Rp 706.000,00 | Rp 7.032.000,00 |
| 28/02/2020 | | Tambahan SPP klas 2 | Rp 100.000,00 | Rp - | Rp 7.132.000,00 |
| 29/02/2020 | | Konsumsi guru | Rp - | Rp 100.000,00 | Rp 7.032.000,00 |
| | | | | | Rp 7.032.000,00 |
| 02-Mar-20 | | Pendapatan pelatih bingg | Rp 21.000.000 | Rp - | Rp 28.032.000,00 |
| 03-Mar-20 | | Biaya Konsumsi | Rp - | Rp 1.000.000,00 | Rp 27.032.000,00 |
| 03-Mar-20 | | Perlengkapan siswa | Rp - | Rp 275.000,00 | Rp 26.757.000,00 |
| 03-Mar-20 | | Belanja kabel | Rp - | Rp 400.000,00 | Rp 26.357.000,00 |
| 04-Mar-20 | | Konsumsi wali murid | Rp - | Rp 135.000,00 | Rp 26.222.000,00 |
| 04-Mar-20 | | ATK | Rp - | Rp 153.000,00 | Rp 26.069.000,00 |
| 05-Mar-20 | | Pelatihan guru | Rp - | Rp 16.800.000,00 | Rp 9.269.000,00 |
| 05-Mar-20 | | Konsumsi guru | Rp - | Rp 527.000,00 | Rp 8.742.000,00 |
| 08-Mar-20 | | Ongkos tukang | Rp - | Rp 50.000,00 | Rp 8.692.000,00 |
| 09-Mar-20 | | Beli sandal | Rp - | Rp 22.000,00 | Rp 8.670.000,00 |
| 10-Mar-20 | | Beli obat-obatan dan konsumsi | Rp - | Rp 60.000,00 | Rp 8.610.000,00 |

| BUKU BESAR | | | | | | |
|------------------------------------|------------|---------------------|-----------------|-----------------|--------------|--------------|
| Sekolah Dasar Putra Mandiri | | | | | | |
| Tanggal | Ref | Keterangan | Debet | Kredit | Saldo | |
| 10-Mar-20 | | Uang pendaftaran | Rp 1.000.000 | Rp - | Rp | 9.610.000,00 |
| 11-Mar-20 | | ATK | Rp - | Rp 150.000,00 | Rp | 9.460.000,00 |
| 11-Mar-20 | | Foto copy | Rp - | Rp 82.000,00 | Rp | 9.378.000,00 |
| 12-Mar-20 | | Konsumsi guru | Rp - | Rp 492.000,00 | Rp | 8.886.000,00 |
| 12-Mar-20 | | Konsumsi siswa | Rp - | Rp 389.000,00 | Rp | 8.497.000,00 |
| 16-Mar-20 | | Konsumsi wali murid | Rp - | Rp 130.000,00 | Rp | 8.367.000,00 |
| 19-Mar-20 | | Konsumsi guru | Rp - | Rp 650.000,00 | Rp | 7.717.000,00 |
| 19-Mar-20 | | Belanja oleh-oleh | Rp - | Rp 800.000,00 | Rp | 6.917.000,00 |
| 19-Mar-20 | | Konsumsi guru | Rp - | Rp 200.000,00 | Rp | 6.717.000,00 |
| 27-Mar-20 | | Honor guru pendidik | Rp - | Rp 2.500.000,00 | Rp | 4.217.000,00 |
| 27-Mar-20 | | Honor guru ekstra | Rp - | Rp 400.000,00 | Rp | 3.817.000,00 |
| 31-Mar-20 | | SPP siswa | Rp 4.200.000,00 | Rp - | Rp | 8.017.000,00 |

Pengelompokan Buku Besar

| Tanggal | Nomor akun | Nama akun | Debet | kredit | Keterangan |
|----------------|-------------------|------------------|--------------|---------------|------------------------|
| 01-Feb-20 | 113 | Piutang | | Rp 338.000,00 | Pinjaman Pihak ke tiga |
| | | Jumlah piutang | | Rp 338.000,00 | |

| Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debet | Kredit | Keterangan |
|----------------|-------------------|------------------|-------------------|---------------|-------------------|
| 01-Jan-20 | 121 | Tanah | Rp 300.000.000,00 | | saldo awal tanah |
| | | jumlah | Rp 300.000.000,00 | | |

| Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debet | Kredit | Keterangan |
|-----------|------------|-----------|----------------|--------|-------------------|
| 01-Jan-20 | 122 | Gedung | Rp 150.000.000 | | saldo awal gedung |
| | | Jumlah | Rp 150.000.000 | | |

| Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debet | Kredit | Keterangan |
|-----------|------------|--------------------------|---------------|--------|----------------------|
| 01-jan-20 | 123 | Peralatan dan inventaris | Rp 23.739.800 | | Saldo awal peralatan |
| | | Jumlah | Rp 23.739.800 | | |

| Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debet | Kredit | Keterangan |
|-----------|------------|------------------------|--------------|--------|----------------|
| 01-Jan-20 | 311 | Aset neto tidakterikat | Rp 4.028.000 | | saldo awal kas |
| | | Jumlah | Rp 4.028.000 | | |

| Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debet | Kredit | Keterangan |
|-----------|------------|----------------------------------|-------|-------------------|----------------------|
| 01-jan-20 | 312 | Aset neto terikat temporer | | Rp 150.000.000,00 | Saldo awal bangunan |
| 01-jan-20 | 312 | Aset neto terikat temporer | | Rp 23.739.800,00 | Saldo awal peralatan |
| | | Aset neto terikat temporer total | | Rp 173.739.800,00 | |

| Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debet | Kredit | Keterangan |
|----------------|-------------------|----------------------------|--------------|-------------------|-------------------|
| 01-jan-20 | 313 | Aset neto terikat permanen | | Rp 300.000.000,00 | Saldo awal tanah |
| | | Jumlah | | Rp 300.000.000,00 | |

| Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debet | Kredit | Keterangan |
|----------------|-------------------|------------------------|--------------|-----------------|-------------------|
| 07-Jan-20 | 412 | Pendapatan pendaftaran | | Rp 1.000.000,00 | Pendaftaran siswa |
| 10-Jan-20 | 412 | Pendapatan pendaftaran | | Rp 500.000,00 | Pendaftaran siswa |
| 05-Feb-20 | 412 | Pendapatan pendaftaran | | Rp 500.000,00 | Pendaftaran siswa |
| 07-Feb-20 | 412 | Pendapatan pendaftaran | | Rp 1.000.000,00 | Pendaftaran siswa |
| 07-Feb-20 | 412 | Pendapatan pendaftaran | | Rp 700.000,00 | Pendaftaran siswa |
| 12-Feb-20 | 412 | Pendapatan pendaftaran | | Rp 500.000,00 | Pendaftaran siswa |
| 10-Mar-20 | 412 | Pendapatan pendaftaran | | Rp 1.000.000,00 | Pendaftaran siswa |
| | | Jumlah | | Rp 5.200.000,00 | |

| Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debet | Kredit | Keterangan |
|----------------|-------------------|----------------------|--------------|------------------|-------------------|
| 29-Jan-20 | 411 | Pendapatan SPP siswa | | Rp 2.300.000,00 | Uang SPP siswa |
| 29-Jan-20 | 411 | Pendapatan SPP siswa | | Rp 2.100.000,00 | Uang SPP siswa |
| 27-Feb-20 | 411 | Pendapatan SPP siswa | | Rp 2.300.000,00 | Uang SPP siswa |
| 27-Feb-20 | 411 | Pendapatan SPP siswa | | Rp 1.700.000,00 | Uang SPP siswa |
| 28-Feb-20 | 411 | Pendapatan SPP siswa | | Rp 100.000,00 | Uang SPP siswa |
| 31-Mar-20 | 411 | Pendapatan SPP siswa | | Rp 4.200.000,00 | Uang SPP siswa |
| | | Jumlah | | Rp 12.700.000,00 | |

| Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debet | Kredit | Keterangan |
|-----------|------------|--------------------|-------|-----------------|------------|
| 27-Jan-20 | 414 | Pendapatan donatur | | Rp 800.000,00 | Donatur |
| 25-Feb-20 | 414 | Pendapatan donatur | | Rp 2.500.000,00 | Donatur |
| 27-Feb-20 | 414 | Pendapatan donatur | | Rp 800.000,00 | Donatur |
| | | Jumlah | | Rp 4.100.000,00 | |

| Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debet | Kredit | Keterangan |
|-----------|------------|------------------------|-------|---------------|-------------|
| 27-Feb-20 | 413 | Pendapatan iuran extra | | Rp 820.000,00 | Iuran extra |
| | | Jumlah | | Rp 820.000,00 | |

| Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debet | Kredit | Keterangan |
|-----------|------------|------------------------------|-------|------------------|----------------|
| 02-Mar-20 | 416 | Pendapapatan pelatihan Bingg | | Rp 21.000.000,00 | Uang pelatihan |
| | | Jumlah | | | |

| Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debet | Kredit | Keterangan |
|-----------|------------|-------------------------|---------------|--------|------------|
| 06-Jan-20 | 511 | Beban kabel dan listrik | Rp 100.000,00 | | Listrik |
| 16-Jan-20 | 511 | Beban kabel dan listrik | Rp 100.000,00 | | Listrik |
| 03-Mar-20 | 511 | Beban kabel dan listrik | Rp 400.000,00 | | Listrik |
| | | Jumlah | Rp 600.000,00 | | |

| Tanggal | Nomor akun | Nama akun | debit | kredit | Keterangan |
|----------------|-------------------|---------------------------|--------------|---------------|---------------------|
| 16-Jan-20 | 512 | Beban saran dan prasarana | | Rp 200.000,00 | Saran dan prasarana |
| 24-Feb-20 | 512 | Beban Saran dan prasarana | | Rp 350.000,00 | Saran dan prasarana |
| | | Jumlah | | Rp 550.000,00 | |

| Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debet | Kredit | Keterangan |
|----------------|-------------------|--------------------------|--------------|-----------------|--------------------|
| 07-Jan-20 | 513 | Beban perlengkapan siswa | | Rp1.650.000,00 | Perlengkapan siswa |
| 09-Jan-20 | 513 | Beban perlengkapan siswa | | Rp 1.000.000,00 | Perlengkapan siswa |
| 15-Jan-20 | 513 | Beban perlengkapan siswa | | Rp 80.000,00 | Perlengkapan siswa |
| 22-Jan-20 | 513 | Beban perlengkapan siswa | | Rp 220.000,00 | Perlengkapan siswa |
| 22-Jan-20 | 513 | Beban perlengkapan siswa | | Rp 105.000,00 | Perlengkapan siswa |
| 04-Feb-20 | 513 | Beban perlengkapan siswa | | Rp 2.334.000,00 | Perlengkapan siswa |
| 27-Feb-20 | 513 | Beban perlengkapan siswa | | Rp 706.000,00 | Perlengkapan siswa |
| 03-Mar-20 | 513 | Beban perlengkapan siswa | | Rp 275.000,00 | Perlengkapan siswa |
| 04-Mar-20 | 513 | Beban perlengkapan siswa | | Rp 153.000,00 | Perlengkapan siswa |
| | | Jumlah | | Rp 6.523.000,00 | |

| Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debet | Kredit | Keterangan |
|----------------|-------------------|------------------------------|--------------|-----------------|------------------------|
| 06-Jan-20 | 514 | Beban akomodari dan konsumsi | | Rp 120.000,00 | Akomodasi dan konsumsi |
| 16-Jan-20 | 514 | Beban akomodari dan konsumsi | | Rp 165.000,00 | Akomodasi dan konsumsi |
| 17-Jan-20 | 514 | Beban akomodari dan konsumsi | | Rp 125.000,00 | Akomodasi dan konsumsi |
| 20-Jan-20 | 514 | Beban akomodari dan konsumsi | | Rp 150.000,00 | Akomodasi dan konsumsi |
| 29-Jan-20 | 514 | Beban akomodari dan konsumsi | | Rp 500.000,00 | Akomodasi dan konsumsi |
| 31-Jan-20 | 514 | Beban akomodari dan konsumsi | | Rp 130.000,00 | Akomodasi dan konsumsi |
| 05-Feb-20 | 514 | Beban akomodari dan konsumsi | | Rp 135.000,00 | Akomodasi dan konsumsi |
| 14-Feb-20 | 514 | Beban akomodari dan konsumsi | | Rp 170.000,00 | Akomodasi dan konsumsi |
| 25-Feb-20 | 514 | Beban akomodari dan konsumsi | | Rp 500.000,00 | Akomodasi dan konsumsi |
| 25-Feb-20 | 514 | Beban akomodari dan konsumsi | | Rp 60.000,00 | Akomodasi dan konsumsi |
| 29-Feb-20 | 514 | Beban akomodari dan konsumsi | | Rp100.000,00 | Akomodasi dan konsumsi |
| 03-Mar-20 | 514 | Beban akomodari dan konsumsi | | Rp1.000.000,00 | Akomodasi dan konsumsi |
| 04-Mar-20 | 514 | Beban akomodari dan konsumsi | | Rp 135.000,00 | Akomodasi dan konsumsi |
| 05-Mar-20 | 514 | Beban akomodari dan konsumsi | | Rp 527.000,00 | Akomodasi dan konsumsi |
| 10-Mar-20 | 514 | Beban akomodari dan konsumsi | | Rp 60.000,00 | Akomodasi dan konsumsi |
| 12-Mar-20 | 514 | Beban akomodari dan konsumsi | | Rp 492.000,00 | Akomodasi dan konsumsi |
| 12-Mar-20 | 514 | Beban akomodari dan konsumsi | | Rp 389.000,00 | Akomodasi dan konsumsi |
| 16-Mar-20 | 514 | Beban akomodari dan konsumsi | | Rp 130.000,00 | Akomodasi dan konsumsi |
| 19-Mar-20 | 514 | Beban akomodari dan konsumsi | | Rp 650.000,00 | Akomodasi dan konsumsi |
| 19-Mar-20 | 514 | Beban akomodari dan konsumsi | | Rp 200.000,00 | Akomodasi dan konsumsi |
| | | Jumlah | | Rp 5.738.000,00 | |

| Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debet | Kredit | Keterangan |
|-----------|------------|-----------------------------|-------|-----------------|-----------------------|
| 27-Jan-20 | 515 | beban honor guru pendidikan | | Rp 1.300.000,00 | Honor guru pendidikan |
| 27-Feb-20 | 515 | beban honor guru pendidikan | | Rp 2.075.000,00 | Honor guru pendidikan |
| 27-Mar-20 | 515 | beban honor guru pendidikan | | Rp 2.500.000,00 | Honor guru pendidikan |
| | | Jumlah | | Rp 5.875.000,00 | |

| Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debet | Kredit | Keterangan |
|-----------|------------|-----------------|-------|--------------|------------|
| 18-Feb-20 | 516 | Beban iuran KKG | | Rp 90.000,00 | Iuran KKG |
| | | Jumlah | | Rp 90.000,00 | |

| Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debet | Kredit | Keterangan |
|-----------|------------|------------------------|-------|-----------------|------------------|
| 31-Jan-20 | 517 | Beban honor guru extra | | Rp 200.000,00 | Honor guru extra |
| 27-Feb-20 | 517 | Beban honor guru extra | | Rp 600.000,00 | Honor guru extra |
| 27-Mar-20 | 517 | Beban honor guru extra | | Rp 400.000,00 | Honor guru extra |
| | | Jumlah | | Rp 1.200.000,00 | |

| Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debet | Kredit | Keterangan |
|----------------|-------------------|-------------------------|--------------|----------------|-------------------|
| 07-Jan-20 | 518 | Beban administrasi umum | | Rp 260.000,00 | Administrasi umum |
| 07-Jan-20 | 518 | Beban administrasi umum | | Rp 65.000,00 | Administrasi umum |
| 06-Jan-20 | 518 | Beban administrasi umum | | Rp 100.000,00 | Administrasi umum |
| 15-Jan-20 | 518 | Beban administrasi umum | | Rp 28.000,00 | Administrasi umum |
| 16-Jan-10 | 518 | Beban administrasi umum | | Rp 30.000,00 | Administrasi umum |
| 20-Jan-20 | 518 | Beban administrasi umum | | Rp 668.000,00 | Administrasi umum |
| 11-Mar-20 | 518 | Beban administrasi umum | | Rp 150.000,00 | Administrasi umum |
| 11-Mar-20 | 518 | Beban administrasi umum | | Rp 82.000,00 | Administrasi umum |
| | | Jumlah | | Rp1.383.000,00 | |

| Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debet | Kredit | Keterangan |
|----------------|-------------------|------------------|--------------|-----------------|-------------------|
| 01-Jan-20 | 519 | Beban lain lain | | Rp 200.000,00 | Lain-lain |
| 09-Mar-20 | 519 | Beban lain lain | | Rp 22.000,00 | Lain-lain |
| 19-Mar-20 | 519 | Beban lain lain | | Rp 800.000,00 | Lain-lain |
| | | Jumlah | | Rp 1.022.000,00 | |

| Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debet | Kredit | Keterangan |
|----------------|-------------------|-----------------------|--------------|------------------|-------------------|
| 05-Mar-20 | 520 | Beban pelatihan kerja | | Rp 16.800.000,00 | Pelatihan kerja |
| | | Jumlah | | Rp 16.800.000,00 | |

| Tanggal | Nomor Akun | Nama Akun | Debet | Kredit | Keterangan |
|----------------|-------------------|---------------------|--------------|---------------|-------------------|
| 08-Mar-20 | 521 | Beban ongkos tukang | | Rp 50.000,00 | Ongkos tukang |
| | | Jumlah | | Rp 50.000,00 | |



Neraca Lajur

| No Akun | Nama Akun | Neraca Saldo | | Jurnal Penyesuaian | | Neraca Saldo Setelah Disesuaikan | | Laporan aktivitas | | Laporan Posisi Keuangan | |
|---------|-------------------------|----------------|--------------|--------------------|--------------|----------------------------------|--------------|-------------------|--------|-------------------------|--------------|
| | | Debit | Kredit | Debit | Kredit | Debit | Kredit | Debit | Kredit | Debit | Kredit |
| 111 | Kas dan setara kas | Rp8.017.000 | Rp- | | | Rp 8.017.000 | Rp - | | | Rp 8.017.000 | |
| 112 | Bahan habis pakai | Rp - | Rp - | | | Rp - | Rp - | | | Rp - | |
| 113 | Piutang | Rp - | Rp - | | | Rp - | Rp - | | | Rp - | |
| 121 | Tanah | Rp 300.000.000 | Rp - | | | Rp 300.000.000 | Rp - | | | Rp 300.000.000 | |
| 122 | Gedung | Rp 150.000.000 | Rp - | | | Rp 150.000.000 | Rp - | | | Rp 150.000.000 | |
| 123 | Peralatan dan inv | Rp 23.739.800 | Rp - | | | Rp 23.739.800 | Rp - | | | Rp 23.739.800 | |
| 124 | Ak peny gedung | Rp - | Rp - | | Rp 1.500.000 | Rp - | Rp 1.500.000 | | | Rp - | Rp 1.500.000 |
| 125 | Ak peny peralatan | Rp - | Rp - | | Rp 1.205.342 | Rp - | Rp 1.205.342 | | | Rp - | Rp 1.205.342 |
| 211 | Hutang jk pendek | Rp - | Rp - | | | Rp - | Rp - | | | Rp - | Rp - |
| 221 | Hutang jk panjang | Rp - | Rp - | | | Rp - | Rp - | | | Rp - | Rp - |
| 311 | Aset neto tidak terikat | Rp - | Rp 4.028.000 | | | Rp - | Rp 4.028.000 | | | Rp - | Rp 4.028.000 |

| | | | | | | | | | | | |
|---------|---|-----------------|-------------------|--------------------|--------|----------------------------------|-------------------|-------------------|------------------|-------------------------|-------------------|
| 312 | Aset neto terikat temporer | Rp - | Rp 173.739.800 | | | Rp - | Rp 173.739.800 | | | Rp - | Rp 173.739.800 |
| No Akun | Nama akun | Neraca saldo | | Jurnal penyesuaian | | Neraca Saldo setelah disesuaikan | | Laporan aktivitas | | Laporan Posisi Keuangan | |
| | | Debit | Krdit | Debit | Kredit | Debit | Kredit | Debit | Kredit | Debit | Kredit |
| 313 | Aset neto terikat permanen | Rp - | Rp 300.000.000 | | | Rp - | Rp 300.000.000 | | | Rp - | Rp 300.000.000 |
| 411 | Pend uang spp siswa | Rp - | Rp 12.700.000 | | | Rp - | Rp 12.700.000 | | Rp 12.700.000 | Rp - | |
| 412 | Pend pendaftaran | Rp - | Rp 5.200.000 | | | Rp - | Rp 5.200.000 | | Rp 5.200.000 | Rp - | |
| 413 | Pend iuran extra | Rp - | Rp 820.000 | | | Rp - | Rp 820.000 | | Rp 820.000 | Rp - | |
| 414 | Pend donatur | Rp - | Rp 4.100.000 | | | Rp - | Rp 4.100.000 | | Rp 4.100.000 | Rp - | |
| 415 | Pend saldo | Rp - | Rp - | | | Rp - | Rp - | | Rp - | | |
| 416 | Pend pelatihan bing | Rp - | Rp 21.000.000 | | | Rp - | Rp 21.000.000 | | Rp 21.000.000 | Rp - | |
| 511 | Beban kabel dan listrik | Rp 600.000 | Rp - | | | Rp 600.000 | Rp - | Rp 600.000 | | | |
| 512 | Beban pengembangan sarana prasarana sekolah | Rp 550.000 | Rp - | | | Rp 550.000 | Rp - | Rp 550.000 | | | |
| 513 | Beban perlengkapan siswa | Rp 6.523.000 | Rp - | | | Rp 6.523.000 | Rp - | Rp 6.523.000 | | | |

| No Akun | Nama akun | Neraca saldo | | Jurnal penyesuaian | | Neraca Saldo setelah disesuaikan | | Penghasilan Komprehensif | | Laporan Posisi Keuangan | |
|---------|---------------------------------|----------------|----------------|--------------------|--------------|----------------------------------|----------------|--------------------------|---------------|-------------------------|----------------|
| | | Debit | Krdit | Debit | Kredit | Debit | Kredit | Debit | Kredit | Debit | Kredit |
| 514 | Beban akomodasi dan konsumsi | Rp 5.738.000 | Rp - | | | Rp 5.738.000 | Rp - | Rp 5.738.000 | | | |
| 515 | Beban honor guru pendidikan | Rp 5.875.000 | Rp - | | | Rp 5.875.000 | Rp - | Rp 5.875.000 | | | |
| 516 | Beban iuran KKG | Rp 90.000 | Rp - | | | Rp 90.000 | Rp - | Rp 90.000 | | | |
| 517 | Beban honor guru extra | Rp 1.200.000 | Rp - | | | Rp 1.200.000 | Rp - | Rp 1.200.000 | | | |
| 518 | Beban administrasi umum | Rp 1.383.000 | Rp - | | | Rp 1.383.000 | Rp - | Rp 1.383.000 | | | |
| 519 | Beban lain-lain | Rp 1.022.000 | Rp - | | | Rp 1.022.000 | Rp - | Rp 1.022.000 | | | |
| 520 | Beban pelatihan kerja | Rp 16.800.000 | Rp - | | | Rp 16.800.000 | Rp - | Rp 16.800.000 | | | |
| 521 | Beban ongkos tukang | Rp 50.000 | Rp - | | | Rp 50.000 | Rp - | Rp 50.000 | | | |
| 522 | Beban penyusutan | Rp - | Rp - | Rp 2.705.342 | | Rp 2.705.342 | | Rp 2.705.342 | | | |
| | | Rp 521.587.800 | Rp 521.587.800 | Rp 2.705.342 | Rp 2.705.342 | Rp 524.293.142 | Rp 524.293.142 | Rp 42.536.342 | Rp 43.820.000 | Rp 481.756.800 | Rp 480.473.142 |
| | Surplus aset neto tidak terikat | | | | | | | Rp 1.283.658 | | | Rp 1.283.658 |
| | | | | | | | | Rp 43.820.000 | Rp 43.820.000 | Rp 481.756.800 | Rp 481.756.800 |

Foto Kegiatan Penelitian

